KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN TAHUNAN

2023

BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Pusat Riset Perikanan
Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023 merupakan penjabaran pelaksanaan Program dan Kegiatan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2023. Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan visi BBRBLPP "Terwujudnya Lembaga Riset dan Penyuluhan Perikanan yang Terkemuka dalam Penyediaan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Budidaya Laut yang Berkualitas dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan." Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good governance*. Serta sebagai dasar untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab dan untuk memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak atas kerjasama, tenaga dan pikirannya. Karena berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh pihak laporan ini dapat disusun dan diterbitkan. Harapan kami semoga laporan ini bermanfaat dan memberikan informasi tentang kegiatan penyuluhan dan pelaksanaan program *Smart Fisheries Village* (SFV) BBRBLPP yang lebih relevan dan transparan bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Gondol, 31 Desember 2023
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut
dan Penyuluhan Perikanan Gondol

Wawan Andriyanto, S.Pi. M.Sc
NIP. 19780502 200502 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No : 22/PERMEN-KP/2017 disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020, merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di Bidang Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, mempunyai tugas melaksanakan penelitian strategis dalam bidang budidaya laut meliputi: perbenihan dan genetika populasi, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan dan toksikologi, teknologi budidaya dan identifikasi kelayakan lahan budidaya laut serta penyuluhan perikanan.

Kegiatan manajerial dan penyuluhan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol tahun 2023 memperoleh dana dari sumber anggaran APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pagu anggaran di awal tahun 2023 sebesar Rp75.356.712.000,-, telah direvisi yang pertama pada tanggal 29 Mei 2023 menjadi Rp.75.727.949.000,- terkait dengan tambahan anggaran dari pemanfaatan PNBP yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja Modal (53) dengan nilai Rp. 168.249.000,- dan belanja Bahan (52) senilai Rp. 202.988.000,-, revisi kedua pada tanggal 17 Oktober 2023 terdapat pengurangan pagu sebesar Rp382.058.000, sehingga total pagu menjadi Rp75.345.891.000, terkait dengan pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji dan operasional Poltek KP Jembrana. Revisi ketiga pada tanggal 30 Oktober 2023, terdapat pengurangan sebesar Rp1.550.000.000 sehingga total pagu menjadi Rp73.795.891.000, terkait dengan pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji BRPBATPP Bogor sebesar Rp1.050.000.000, dan pergeseran anggaran SFV untu mendukung kegiatan Kalaju sebesar Rp500.000.000.

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang sasaran kegiatan BBRBLPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh stakeholder. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBRBLPP pada Desember tahun 2023 berjumlah 520 orang, yang terdiri dari 301 orang PNS, 181 tenaga kontrak/ PPB dan 38 orang PPPK.

Kegiatan penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan adalah Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP sebanyak 5.200 kelompok; Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya sebanyak 230 kelompok; Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk sebanyak 307 kelompok; Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP sebanyak 1.956 orang; Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP sebanyak 5 kelompok.

Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) memiliki gagasan program *SMART Fisheries Village*. *SMART Fisheries Village* (SFV) merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. *Smart Fisheries Village* (SFV) BBRBLPP dilaksanakan di beberapa lokasi dengan masing-masing judul: (1) Percontohan Garam: Percontohan SFV Usaha Garam Pamekasan; (2) Percontohan Konservasi: SFV Coral Stock Centre (CSC) Wakatobi; (3) Percontohan Eduwisata : Percontohan SFV Nagari Maligi, dan (4) Percontohan Perikanan Budidaya : SFV UPT BBRBLPP.

Permasalahan yang dihadapi BBRBLPP tahun 2023 antara lain: Hingga akhir tahun 2023, Struktur Organisasi dan Tata Kelola Satker (kelembagaan UPT) belum terbit, dimana tusi risetnya sudah hilang diakhir tahun 2021, sehingga hanya tusi penyuluhan dan manajerial yang berjalan. Tindaklanjut yang telah dilakukan adalah telah disusun data exel yang menyajikan komposisi SDM, informasi perkembangan capaian perbaikan pemeliharaan gedung/bangunan, hatchery, Keramba jaring apung dan beberapa petakan di Tambak Pejarakan dengan tujuan untuk mendukung kebijakan pusat terkait SOTK yang baru untuk Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan dengan baik pada tahun ini sesuai dengan target yang diprogramkan. Dengan disusunnya Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Program (Januari s.d. Desember) 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud dan Tujuan 7
BAB II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN 8
2.1. Realisasi Anggaran Satuan Kerja dan dukungan SDM 8
2.2. Dukungan SDM 12
2.3. Kegiatan Prioritas 13
2.4. Kegiatan Kunci / Prioritas Lainnya 15
2.5. Capaian Kegiatan Positif Lainnya 59
BAB III. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI 67
3.1. Permasalahan 67
3.2. Rekomendasi 67
BAB IV. PENUTUP 68
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1. Perjanjian Kinerja BBRBLPP Tahun 2023 6
Tabel II. 1. Realisasi anggaran BBRBLPP Januari- Desember 2023 9
Tabel II. 2. Perkembangan realisasi keuangan BBRBLPP 10
Tabel II. 3. Realisasi anggaran per akun kegiatan 11
Tabel II. 4. Progress kegiatan prioritas BBRBLPP 13
Tabel II. 5. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023 17
Tabel II. 6. Peningkatan Kelas Kelompok Binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023 21
Tabel II. 7. Jumlah Kelompok yang Ditumbuhkan oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023 22
Tabel II. 8. Pemanfaatan Aset di Masing-masing Lokasi 36
Tabel II. 9. Capaian Produksi Hasil Usaha Pengelolaan Induk 38
Tabel II. 10. Sebaran Pemanfaatan Hasil Pengelolaan Induk Ikan Laut 39
Tabel II. 11. Sarana prasarana yang dioptimalkan pemanfaatannya untuk produksi pakan alami dalam kegiatan SFV UPT BBRBLPP tahun 2023. 40
Tabel II. 12. Perbandingan Hasil Produksi Benih Tahun 2022 dan 2023 42
Tabel II. 13. Sebaran pemanfaatan hasil produksi perbenihan ikan laut 43
Tabel II. 14. Capaian PNBP dari Kegiatan SFV UPT BBRBLPP 44
Tabel II. 15. Sebaran pemanfaatan hasil pengelolaan induk ikan laut 44
Tabel II. 16. Hasil Produksi Benih Tahun 2022 dan 2023 45
Tabel II. 17. Sebaran pemanfaatan hasil pengelolaan induk ikan laut 46
Tabel II. 18. produksi ikan dan PNBP SFV BBRBLPP 47
Tabel II. 19. Target dan Capaian Usaha Pembesaran Udang 48
Tabel II. 20. Capaian PNBP tahun 2021-2023 50
Tabel II. 21. Daftar Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2023 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1. Struktur Organisasi Balai Besar Riset 2
Gambar II. 1. Grafik SDM di BBRBLPP 12
Gambar II. 2. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh 19
Gambar II. 3. Kelompok Perikanan yang ditingkatkan kelasnya 21
Gambar II. 4. Kelompok Perikanan yang dibentuk 23
Gambar II. 5. Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BBRBLPP 23
Gambar II. 6. Lokasi Kantor Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut 29
Gambar II. 7. Tambak Garam IPSAL setelah dilakukan 29
Gambar II. 8 Pelatihan Seleksi varietas bibit rumput laut dan penggunaan BARASAKTI 34
Gambar II. 9. Dukungan Modeling Hilirisasi rumput laut (BARASAKTI) 34
Gambar II. 10. Visitasi Tim Pusriskel 26
Gambar II. 11. Pelaksanaan Pelatihan 26
Gambar II. 12. Gambar penanganan dan penyaluran hasil produksi telur 38
Gambar II. 13. Kultur Plankton (Nannochloropsis oculata) 41
Gambar II. 14. Gambar kegiatan perbenihan, penebaran dan grading benih 42
Gambar II. 15. Gambar kepiting dan rajungan hasil perbenihan 43
Gambar II. 16. kegiatan pendederan ikan laut 45
Gambar II. 17. kegiatan pembesaran ikan laut 46
Gambar II. 18. kegiatan pembesaran udang vannamei 47
Gambar II. 19. tampilan aplikasi dan dashboard SFV 49
Gambar II. 20. beberapa bantuan (CSR) hasil SFV yang telah diberikan 51
Gambar II. 21. penyuluh ikut sebagai peserta workshop yang diselenggarakan 52
Gambar II. 22. Siswa dan taruna yang melakukan praktek usaha 53
Gambar II. 23. Capaian IKU IP ASN BBRBLPP pada website http://ropeg.kkp.go.id 56
Gambar II. 24. Flyer Workshop Perbenihan Kepiting 60
Gambar II. 25. Penghargaan yang diterima BBRBLPP Tahun 2023 62

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

a. Gambaran Umum

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 797/Kpts/OT.210/12/1994, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol, memiliki mandat melakukan penelitian perbenihan perikanan Pantai. Dengan bekerjasama pemerintah Jepang melalui proyek JICA ATA-379 selama kurun waktu 11 tahun (tahun 1989 s/d tahun 2000), maka Lolitkanta Gondol telah mengembangkan Multi Species Hatchery dan telah menghasilkan beberapa teknologi perbenihan yang telah diadopsi oleh pengguna, yaitu; perbenihan udang, bandeng, kerapu bebek, kerapu macan dan kerapu lumpur yang kesemuanya telah mampu memproduksi skalamasal. Di tahun berikutnya, telah berhasil pula dilakukan perbenihan kepiting bakau, rajungan, kerapu sunu, ikan cobia dan ikan hias.

Pada tanggal 31 Juli 2000, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Lolitkanta) Gondol yang awalnya berada dibawah Departemen Pertanian beralih dibawah Departemen Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Keputusan Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan No. 73 tahun 2000. Kemudian dengan terbentuknya Badan Riset Kelautan dan Perikanan serta Pusat Riset Perikanan Budidaya, maka berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 1 Mei 2001 No. 26A/MEN/2001, Lolitkanta Gondol berubah menjadi Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL), dan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 26 September 2011 nomor PER 26/MEN/2011 berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut, lalu berdasarkan Permen KP RI Nomor 22/PERMEN-KP/2017, Tanggal 27 Maret 2017, berubah nama menjadi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dengan mandat melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan, disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020,

dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang sama, namun struktur organisasi yang lebih sederhana.

b. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 " Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP). Selanjutnya berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tertanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan).

Susunan organisasi BBRBLPP sebagaimana dimaksud di atas, selengkapnya terlihat pada Gambar 1.1. sebagai berikut :

Gambar I. 1. Struktur Organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

c. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan memiliki tugas pokok melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan dan memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
b. Pelaksanaan riset budiaya laut di bidang biologi, reproduksi, genetika, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
c. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerjasama riset budidaya laut;
d. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
e. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS), swadaya dan swasta;
f. Pengelolaan prasarana sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

d. Rencana Kinerja Output

Pada tahun 2023 BBRBLPP telah menyusun Penetapan Kinerja/ BBRBLPP Tahun 2023 / Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2023 / Perjanjian kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja utama (IKU) dan target. Indikator kinerja utama (IKU) tersebut merupakan salah satu dukungan program riset dan penyuluhan perikanan tahun 2022. Untuk

dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan pembangunan perikanan budidaya menuju tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BBRBLPP Tahun 2023, yang telah direvisi pertama pada tanggal 21 Juni 2023 menetapkan 4 Sasaran Kegiatan yaitu Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP, Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan serta Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan pagu anggaran Rp.75.356.712.000,-, telah direvisi yang pertama pada tanggal 29 Mei 2023 menjadi Rp.75.727.949.000,- terkait dengan tambahan anggaran dari pemanfaatan PNBP yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja Modal (53) dengan nilai Rp. 168.249.000,- dan belanja Bahan (52) senilai Rp. 202.988.000,-, revisi kedua pada tanggal 17 Oktober 2023 terdapat pengurangan pagu sebesar Rp382.058.000, sehingga total pagu menjadi Rp75.345.891.000, terkait dengan pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji dan operasional Poltek KP Jembrana. Revisi ketiga pada tanggal 30 Oktober 2023, terdapat pengurangan sebesar Rp1.550.000.000 sehingga total pagu menjadi Rp73.795.891.000, terkait dengan pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji BRPBATPP Bogor sebeesar Rp1.050.000.000, dan pergeseran anggaran SFV untu mendukung kegiatan Kalaju sebesar Rp500.000.000. dengan rincian realisasi kegiatan sampai dengan akhir bulan Desember 2023 : (1) Fasilitasi dan Pembinaan Start up terdapat realisasi sebesar Rp202.936.500 (99,97%); (2) Fasilitasi dan pembinaan kelompok masyarakat terdapat realisasi sebesar Rp9.062.973.764 (88,87%); (3) Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan terdapat realisasi Rp166.974.960 (99,24%); (4) layanan dukungan manajemen internal telah terealisasi sebesar Rp55.874.304.235 (112,42%); (5) Layanan Manajemen

SDM Internal telah terealisasi sebesar Rp81.783.000 (96,27%), dan (6) Layanan Manajemen Kinerja Internal telah terealisasi sebesar Rp244.212.377 (74%).

Pada awal Tahun 2023, BBRBLPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 4 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBRBLPP pada tahun 2023 untuk semua SS berjumlah 18 IKU yang terdiri dari 11 IKU kegiatan riset dan 7 IKU kegiatan penyuluhan. Selanjutnya terdapat revisi pada PK Puslatluh maupun Pusriskan sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja 2023 dari Puslatluh telah direvisi pada tanggal 21 Juni 2023, terkait dengan penambahan IKU Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar (unit).
2. Pada tanggal 1 Desember 2023 terdapat revisi pada PK Pusriskan antara lain pada:
   a. IKU Nilai PNBP BBRBLPP (Rupiah Miliar) berubah target semula 0,502 menjadi 0,520;
   b.

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target pada tahun 2023, sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel I. 1. Perjanjian Kinerja BBRBLPP Tahun 2023
berdasarkan *Logical Frame Work* (LFA)

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan			Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5,200	5,200	5,487	105.52
		2	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya BBRBLPP (Kelompok)	280	280	297	106.07
		3	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	315	315	368	116.83
		4	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1956	1956	2,026	103.58
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/ kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)	1	1	1	100.00
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	3	3	3	100.00
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP (unit)	1	1	1	100.00
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Nilai PNBP BBRBLPP (Rp. Miliar)	0.520	0.502	0.765	152.39
		9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP dibandingkan Realisasi Anggaran BBRBLPP (%)	≤ 0.5	≤ 0.5	-	100.00
		10	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	78	78	87.78	112.54
		11	Nilai PM SAKIP Pusat BBRBLPP (Nilai)	77	77	82.25	106.82
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	93	93	93	99.65
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	92	92	133.33	120.00
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80	80	88	109.73
		15	Nilai IKPA BBRBLPP (Nilai)	93.75	93.75		-
		16	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82	82		-
		17	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	3	3	3	100.00
		18	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya BBRBLPP (%)	100	100	100	100.00
		19	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100	100	100	100.00

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2023 yaitu: sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP kepada Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan; sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dari Bulan Januari hingga Desember 2023 dalam upaya memperbaiki kinerja sampai dengan akhir tahun; dan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

BAB II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Realisasi Anggaran Satuan Kerja dan dukungan SDM

Kegiatan manajerial dan penyuluhan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol tahun 2023 memperoleh dana dari sumber anggaran APBN Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pagu anggaran di awal tahun 2023 sebesar Rp75.356.712.000,-, telah direvisi yang pertama pada tanggal 29 Mei 2023 menjadi Rp.75.727.949.000,- terkait dengan tambahan anggaran dari pemanfaatan PNBP yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja Modal (53) dengan nilai Rp. 168.249.000,- dan belanja Bahan (52) senilai Rp. 202.988.000,-, revisi kedua pada tanggal 17 Oktober 2023 terdapat pengurangan pagu sebesar Rp382.058.000, sehingga total pagu menjadi Rp75.345.891.000, terkait dengan pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji dan operasional Poltek KP Jembrana. Revisi ketiga pada tanggal 30 Oktober 2023, terdapat pengurangan sebesar Rp1.550.000.000 sehingga total pagu menjadi Rp73.795.891.000, terkait dengan pergeseran anggaran untuk menutup kekurangan gaji BRPBATPP Bogor sebeesar Rp1.050.000.000, dan pergeseran anggaran SFV untu mendukung kegiatan Kalaju sebesar Rp500.000.000.

Realisasi Anggaran Satuan Kerja

Realisasi anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tersaji pada Tabel II.1. Dari tabel terebut dijelaskan bahwa realisasi anggaran hingga bulan Desember 2023 sebesar Rp72.834.746.820 atau 98,70% dari pagu sebesar Rp73.795.891.000, dengan rincian realisasi belanja pegawai sebesar Rp51.869.714.300, realisasi belanja barang sebesar Rp20.793.974.001 realisasi belanja modal sebesar Rp168.214.460, rincian realisasi anggaran tersebut tersaji pada tabel berikut :

Tabel II. 1. Realisasi anggaran BBRBLPP Januari– Desember 2023

Periode	Pagu	Realisasi	%	Deviasi Pagu	Keterangan
Januari	75,356,712,000	1,893,954,593	2.51	-	-
Februari	75,356,712,000	3,632,605,933	4.82	-	-
Maret	75,356,712,000	12,216,571,051	16.21	-	-
April	75,356,712,000	20,634,263,374	27.38	-	-
Mei	75,727,249,000	25,778,192,136	34.04	370,537,000	Deviasi nilai tersebut merupakan tambahan anggaran dari pemanfaatan PNBP yang terbagi menjadi dua mata anggaran berupa belanja Modal (53) dengan nilai Rp. 168.249.000,- dan belanja Bahan (52) senilai Rp. 202.988.000,-
Juni	75,727,249,000	31,452,216,617	41.53	-	-
Juli	75,727,249,000	41,771,716,092	55.16	-	-
Agustus	75,727,249,000	45,353,293,209	59.89	-	-
September	75,727,249,000	50,144,102,782	66.22	-	-
Oktober	73,795,891,000	53,857,431,707	71.12	(1,931,358,000)	Pergeseran anggaran utk menutup kekurangan gaji BRPBATPP Bogor 1.050.000.000, 500.000.000 merupakan pergeseran anggaran SFV untuk mendukung kegiatan Kalaju
November	73,795,891,000	65,937.911.804	89.35	-	-
Desember	73,795,891,000	72.834.746.820	98.70	-	-

Berdasarkan sumber dananya, pada bulan Desember anggaran BBRBLPP dari pagu Rp73.795.891.000 yang seluruhnya bersumber dari Rupiah Murni

(RM). Rincian dan perkembangan realisasi keuangan satker per sumber dana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 2. Perkembangan realisasi keuangan BBRBLPP per sumber dana

	RM (Rp)			HLN (Rp)	
	B.PEGAWAI	B.BARANG	B.MODAL	B.BARANG	B.MODAL
PAGU	52.365.511.000	21.262.131.000	168.249.000	-	-
REALISASI	51.872.058.359	20.794.474.001	168.214.460	-	-
%	99,06	97,80	99,98	-	-
TOTAL PAGU	73.795.891.000			-	
TOTAL REALISASI	72.834.746.820 (98,70)			-	

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa penyerapan hingga bulan Desember Tahun 2023 berdasarkan sumber data aplikasi SAKTI per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Realisasi Rupiah Murni (RM) bulan Desember 2023 pada belanja pegawai sebesar Rp51.872.058.359 (99,06%) dari Pagu Rp52.365.511.000. Sedangkan pada belanja barang terealisasi sebesar Rp20.794.474.001 (97,80%) dari Pagu Rp21.262.131.000; dan pada belanja modal sampai dengan bulan Desember dari pagu senilai Rp168.249.000, telah terealisasi sebesar Rp168.214.460 (99,98%).
- Hibah Luar Negeri (HLN) pada tahun 2023 tidak terdapat pagu dan realisasi.

Dari data tolak ukur DIPA per akun kegiatan, terlihat anggaran penyerapan anggaran hingga bulan Desember sudah optimal. Persentase realisasi anggaran per akun kegiatan berdasarkan SAKTI per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel II. 3. Realisasi anggaran per akun kegiatan berdasarkan SAKTI per 31 Desember 2023

Sasaran Strategis		Pagu	Realisasi	%
1.	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	202.988.000	202.936.500	**99,97**
2.	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	10.198.440.000	9.888.714.518	**96,96**
3.	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	168.249.000	168.214.460	**99,98**
4.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	62.811.245.000	62.179.241.501	**98,99**
5.	Layanan Manajemen SDM Internal	84.949.000	82.333.000	**96,92**
6.	Layanan Manajemen Kinerja Internal	330.020.000	313.306.841	**94,94**
Jumlah Total Anggaran :		**73.795.891.000**	**72.834.746.820**	**98,70**

2.2. Dukungan SDM

Kapasitas sumberdaya manusia dalam menunjang sasaran kegiatan BBRBLPP merupakan faktor yang sangat vital untuk menghasilkan output yang berkualitas dan dapat diserap oleh stakeholder. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBRBLPP pada Desember tahun 2023 berjumlah 520 orang dengan rincian sebagai berikut:

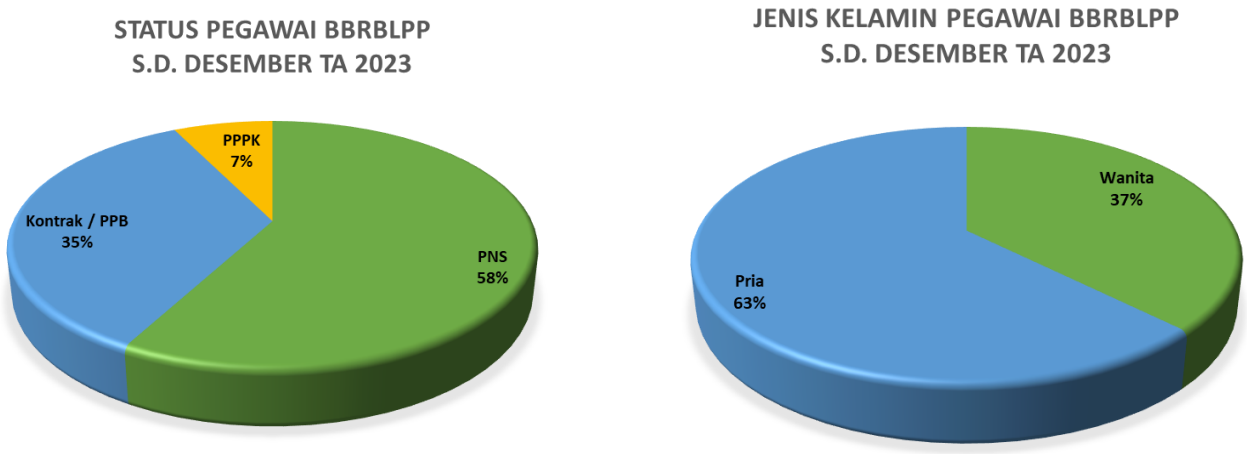

Gambar II. 1. Grafik SDM di BBRBLPP

Status	Riset	Penyuluh	Jumlah
PNS	43	258	301
Kontrak / PPB	22	159	181
CPNS	-	-	-
PPPK	2	36	38
Jumlah	**67**	**453**	**520**

Jenis Kelamin	Riset	Penyuluh	PPB	PPPK	Jumlah
Wanita	15	104	63	13	195
Pria	52	154	96	23	325
Jumlah	**67**	**258**	**159**	**36**	**520**

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa hingga bulan Desember dari jumlah total pegawai BBRBLPP sebanyak 520 orang terdiri dari 301 orang PNS (58%), 181 orang tenaga kontrak/ PPB (25%) dan 38 orang PPPK (35%). Dari jumlah pegawai sebanyak 520 orang terdiri 37% pegawai wanita dan 63% pegawai pria. Pada tahun 2023 ini terdapat pegawai yang memasuki masa purna bakti. Sehingga jumlah pegawai BBRBLPP mengalami penurunan dari Bulan Januari hingga Desember.

2.3. Kegiatan Prioritas

Pada tahun 2023 Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan memiliki kegiatan prioritas berupa pengadaan barang dan jasa dengan total pagu sebesar Rp2.346.897.000 Hingga akhir bulan Desember kegiatan pengadaan sarana dan prasarana telah terealisasi sebesar Rp2.346.897.000 atau 100% dari pagu. Berikut adalah rincian progress kegiatan pengadaan sarana dan prasarana riset per 31 Desember 2023:

Tabel II. 4. Progress kegiatan prioritas BBRBLPP per bulan Desember 2023

NO	NAMA PEKERJAAN	SUMBER DANA	METODA PELAKSANAAN	ANGGARAN	KONTRAK	KETERANGAN
1	Langganan Internet	APBN	E-Purchasing	Pagu : Rp. 240.000.000 HPS : Rp. 240.000.000 Kontrak :Rp. 240.000.000 Realisasi : Rp. 240.000.000 Fisik : 100 %	PT. Indonesia Comnets Plus Nomor Surat Perjanjian: B.2990/BRSDM-BBRBLPP/PL.420/XII/2022 Tanggal:29 Desember 2021	Paksanaan selama 12 bulan terhitung mulai 1 januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan sistem pembayaran bulanan
2	Sewa Mesin Fotocopi	APBN	Pengadaan Langsung	Pagu : Rp. 60.000.000 HPS : Rp. 60.000.000 Kontrak : Rp. 60.000.000 Realisasi : Rp. 60.000.000 Fisik : 100 %	UD. Sinar Mulya Nomor SPK : B.2937/BRSDM-BBRBLPP/PL.420/XII/2022 Tanggal : 23 Desember 2022	Paksanaan selama 12 bulan terhitung mulai 1 januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan sistem pembayaran bulanan
3	Sewa Kendaraan Operasional Pimpinan	APBN	E-Purchasing	Pagu : Rp. 162.000.000 HPS : Rp. 162.000.000 Kontrak :Rp. 162.000.000 Realisasi : Rp.162.000.000 Fisik : 100 %	PT.Adi Sarana Armada Tbk Nomor SP: B.2995/BRSDM-BBRBLPP/PL.420/XII/2022 Tanggal : 30 Desember 2022	Paksanaan selama 12 bulan terhitung mulai 1 januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan sistem pembayaran bulanan
4	Pengadaan Tenaga Outsourcing	APBN	E-Purchasing	Pagu : Rp. 569.192.000 HPS : Rp. 569.192.000 Kontrak :Rp. 569.192.000	PT. Ibu Jero Nomor SP : B. 2919/BRSDM-BBRBLPP/PL.420/XII/2022	Paksanaan selama 12 bulan terhitung mulai 1 januari 2023 sampai dengan 31 Desember

NO	NAMA PEKERJAAN	SUMBER DANA	METODA PELAKSANAAN	ANGGARAN	KONTRAK	KETERANGAN
				Realisasi : Rp. 569.192.000 Fisik : 100 %	Tanggal : 22 Desember 2022	2023 dengan sistem pembayaran bulanan
5	Pengadaan Peralatan dan Mesin (Notebook, LCD Projector, Screen Projector dan Smart TV)	PNBP	E-Purchasing	Nilai: Rp. 34.705.000	PT. Turbo Mitra Perkasa No. SP : B.2247/BRSDM-BBRBLPP/PL.110/VIII/2023 Tanggal 16 Agustus 2023	Waktu Pelaksanaan: 16 Agustus s.d 14 September 2023
6	Pengadaan AIS Wakatobi	APBN	E-Purchasing	Nilai: Rp. 199.455.000	PT. Dua Empat Tujuh, No SP: B.2246/BRSDM-BBRBLPP/PL.110/VIII/2023 Tanggal 16 Agustus 2023	Waktu Pelaksanaan : 16 Agustus s.d 13 November 2023
7	Jasa Konsultansi Pembuatan Masterplan Kawasan Wisata Bahari	APBN	Pengadaan Langsung	Pagu : Rp. 60.000.000 HPS : Rp. 60.000.000 Kontrak :Rp. 59.910.807 Realisasi : Rp. 59.910.807 Fisik : 100 %	CV. Cakra Cipta Consultant, No. SPK : B. 2380 /BRSDM-BBRBLPP/PL.110/VIII/2023 Tanggal 31 Agustus 2023	Waktu Pelaksanaan :31 Agustus s.d 12 Oktober 2023
8	Pengadaan Kincir	PNBP	E-Purchasing	Nilai: Rp. 62.840.000	PT. Om Hwuhaha, No. SPK : B. 2417 /BRSDM-BBRBLPP/PL.110/VIII/2023 Tanggal 1 September 2023	Waktu Pelaksanaan :1 september s.d 29 september 2023
9	Pengadaan Rompi Penyuluh	APBN	E-Purchasing	Nilai: Rp. 152.320.000	UD. Cahaya Dewata, No. SP : B. 2799 /BRSDM-BBRBLPP/PL.110/X/2023 Tanggal 9 Oktober 2023	Waktu Pelaksanaan :9 Oktober s.d 31 Oktober 2023
10	Pengadaan Seragam Penyuluh Perikanan	APBN	E-Purchasing	Nilai: Rp. 495.720.000	UD. Cahaya Dewata, No. SP : B. 3229 /BRSDM-BBRBLPP/PL.110/XI/2023 Tanggal 17 November 2023	Waktu Pelaksanaan :17 November s.d 30 November 2023
11	Pembelian Ready mix	APBN	E-Purchasing	Nilai: Rp. 211.665.000	CV. Ranatha Jaya No. SP : B. 3211 /BRSDM-BBRBLPP/PL.110/XI/2023 Tanggal 16 November 2023	Waktu Pelaksanaan :16 November s.d 20 November 2023
12	Pengadaan Gazebo	APBN	E-Purchasing	Nilai: Rp. 99.000.000	CV. Bramasta Hebat, No. SP : B. 3215 /BRSDM-BBRBLPP/PL.110/VIII/2023 Tanggal 16 november 2023	Waktu Pelaksanaan :16 November s.d 24 November2023

Dokumentasi Pengadaan Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Pengadaan Kincir (*Paddle wheel aerator*)

Pengadaan Huruf Timbul SFV UPT Budidaya Laut Gondol

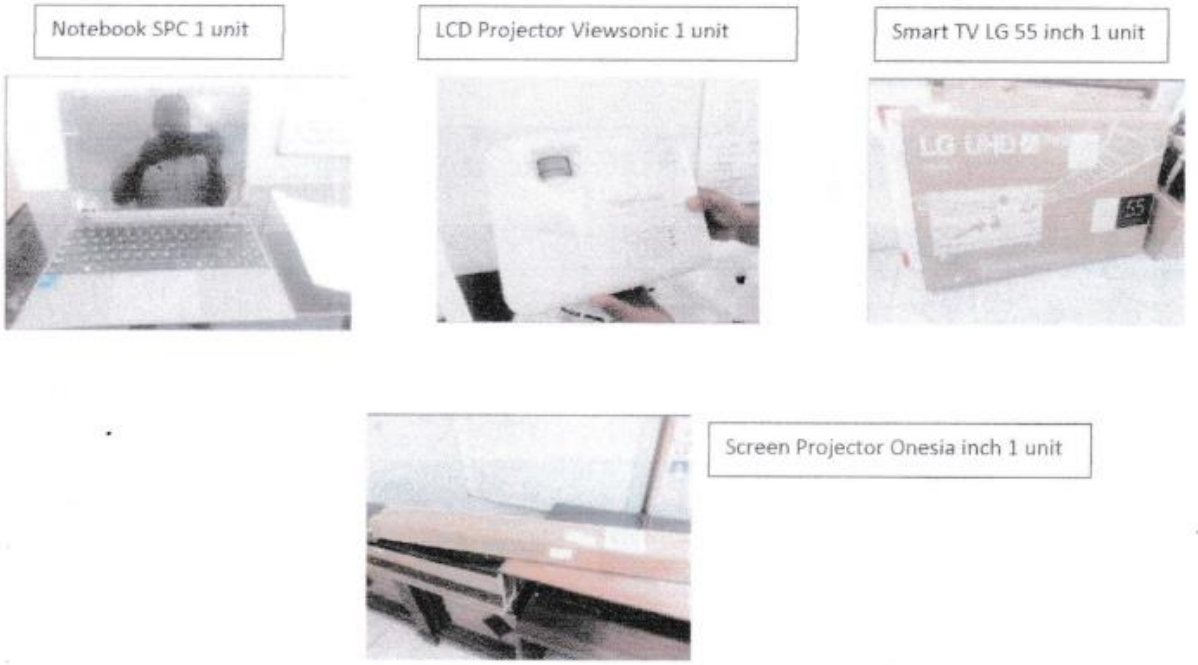

Gambar II. 2. Dokumentasi Pengadaan Barang dan Jasa BBRBLPP Thun 2023

2.4. Kegiatan Kunci / Prioritas Lainnya

A. Kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani antara Plt Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dengan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, kegiatan penyuluhan perikanan yang dilakukan oleh BBRBLPP tahun 2023 adalah Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP sebanyak 5.200 kelompok; Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya sebanyak 230 kelompok; Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP sebanyak 307 kelompok; Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP sebanyak 1.956 orang; Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BBRBLPP sebanyak 5 kelompok; Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BBRBLPP sebanyak 1 (unit). Berikut ini adalah kegiatan penyuluhan BBRBLPP pada Januari-Desember 2023.

1. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)

Masyarakat/pelaku utama dan pelaku usaha yang menjadi binaan penyuluh perikanan memiliki usaha sebagai nelayan, pembudidaya, pengolahan dan pemasaran serta usaha garam rakyat. Untuk memudahkan melakukan pembinaan terhadap masyarakat perikanan, kelompok-kelompok binaan penyuluh dibagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan bidang usahanya seperti:

1. KUB (Kelompok Usaha Bersama),
2. POKDAKAN (Kelompok Pembudidaya Ikan),
3. POKLAHSAR (Kelompok Pengolahan Dan Pemasaran),
4. KUGAR (Kelompok Usaha Garam Rakyat) dan

5. POSMASWAS (Kelompok Masyarakat Pengawas).

Tujuan utama pembagian ini untuk memudahkan penyuluh untuk menyampaikan materi penyuluh kepada masyarakat perikanan. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel II.5.

Tabel II. 5. Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023

No	Bidang Usaha	Provinsi				Total
		Bali	NTB	NTT	Kalteng	
1	Budidaya (POKDAKAN)	552	797	689	499	2.537
2	Penangkapan (KUB)	365	734	732	334	2.165
3	Pengolah & Pemasar (POKLAHSAR)	90	336	150	84	660
4	Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR)	5	34	55		94
5	Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	10	8	1	12	31
	Total	**1.022**	**1.909**	**1.627**	**929**	**5.487**

Jumlah Kelompok Pelaku Utama/Usaha KP yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol tahun 2023 adalah 5.487 (105,5 %) Kelompok KP dari target sebesar 5.200. Bidang Usaha yang terbanyak dimiliki Kelompok KP di Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023 adalah budidaya/ POKDAKAN, yaitu 2.537 kelompok, diikuti oleh bidang Penangkapan (KUB) 2.165 Kelompok, Pengolahan/ Pemasaran 660 Kelompok, Garam/KUGAR 94 kelompok dan POKMASWAS 31 kelompok.

Data tersebut menunjukkan bahwa pelaku utama/usaha yang dibina oleh penyuluh perikanan mayoritas memiliki usaha budidaya, di 4 provinsi yaitu Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusat Tenggara Barat, Kalimantan Tengah. Potensi terbesar kelompok KP yang dimiliki oleh Satminkal BBRBLPP Gondol adalah

bidang budidaya. Potensi usaha telah tersebar di 4 provinsi wilayah kerja Satminkal BBRBLPP Gondol.

Tujuan pendampingan kelompok pelaku utama adalah tewujudnya kemandirian dibidang material, intelektual, organisasi dan manajemen, maka fokus pendampingan harus mengarah pada pencapaian tujuan tersebut, yakni melalui :

1. Penyadaran berfikir kritis dan analitis

   Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan meneliti hubungan sebab-akibat yang ditimbulkan dari masalah tersebut.
2. Penggunaan atas hak dan kewajiban individu dan kolektif

   Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa bertindak atas dasar hak dan kewajuban yang dimiliki (= tidak mengatas namakan secara tidak tepat).
3. Tertib administrasi dan keterbukaan organisasi

   Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa bahwa tertib administrasi dan keterbukaan didalam organisasi bukan didasari kecurigaan tetapi justru merupakan cermin pertanggungjawaban diantara mereka.
4. Pengembangan sumber daya produktif

   Yaitu mengajak anggota kelompok sadar agar dalam mengembangkan usaha bukan sekali “beruntung”, tetapi usaha yang untung secara berkelanjutan. Hal ini berarti dalam berusaha bukan hanya mengambil/memanfaatkan tetapi juga harus mampu melestarikan dan mengembangkan sumberdaya produktif yang ada.
5. Kaderisasi

   Yaitu mengajak anggota kelompok sadar bahwa dalam suatu proses pendampingan dimana adanya intervensi dari luar yakni pendamping pada saatnya akan berakhir dan harus digantikan oleh pendamping yang datang dari dalam kelompok itu sendiri.

Penyuluhan atau Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan Kegiatan Penyuluhan Perikanan diharapkan mampu menjadi salah satu katalisator dalam upaya mengerakkan sumberdaya manusia yang handal dan profesional sebagai modal dasar bagi pembangunan kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan dilapangan, penyuluh perikanan memiliki kelompok binaan, kelompok binaan penyuluh dapat dilihat dari kelas kelompoknya, kelas kelompok binaan penyuluh seperti non kelas, kelas pemula, kelas madya dan kelas utama. Adapun dokumentasi dari kegiatan ini tersaji pada gambar di bawah ini:

Gambar II. 3. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh

2. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BBRBLPP

Peningkatan kelas Kelompok merupakan indikasi bahwa keberfungsian kelompok telah mampu memfasilitasi anggotanya dalam meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraannya. Kelas kemampuan kelompok adalah indikator bukan tujuan, untuk itu strategi peningkatan kelas kelompok

haruslah strategi yang mampu mengantarkan pelaku utama perikanan memiliki keberdayaan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Kelas Pemula adalah kelas kelompok pelaku utama perikanan dengan nilai terbawah dan terendah pada batas skoring penilaian dari 0 sampai dengan 350 dari segi kemampuannya dalam penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha, kemampuan permodalan, kemitraan/kerja sama, dan akses informasi pasar, serta diberikan piagam pengukuhan yang ditandatangani oleh Kepala Desa/Lurah.

Kelas Madya adalah kelas kelompok pelaku utama perikanan dengan nilai menengah pada batas skoring penilaian dari 351 sampai dengan 650 dari segi kemampuannya dalam penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha, kemampuan permodalan, kemitraan/kerjasama, dan akses informasi pasar, serta sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas, dan diberikan piagam pengukuhan yang ditandatangani oleh Camat.

Kelas Utama adalah kelas kelompok pelaku utama perikanan dengan nilai tertinggi pada batas skoring penilaian dari 651 sampai dengan 1.000 dari segi kemampuannya dalam penguasaan teknologi, pengorganisasian, skala usaha, kemampuan permodalan, kemitraan/kerjasama, dan akses informasi pasar, serta sudah melakukan kegiatan dalam perencanaan sampai pelaksanaan meskipun masih terbatas, dan diberikan piagam pengukuhan yang ditandatangani oleh Bupati. Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023 adalah 280 (121,7 %) Kelompok KP dari target sebesar 230.

Adapun Kelas Kelompok Binaan Penyuluh Perikanan BBRBLPP Gondol dapat dilihat pada II.6.

Tabel II. 6. Peningkatan Kelas Kelompok Binaan Penyuluh Perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023

No	Kelas Kelompok	Provinsi				Total
		Bali	NTB	NTT	Kalteng	
1	Madya	47	83	60	57	247
2	Utama	12	18		3	33
	Total	59	101	60	60	280

Dokumentasi dari kegiatan ini disajikan pada Gambar dibawah ini:

Gambar II. 4. Kelompok Perikanan yang ditingkatkan kelasnya

3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan

2. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
2. Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
4. Mandiri dan partisipatif.
5. Merupakan binaan dari penyuluh perikanan.

Tabel II. 7. Jumlah Kelompok yang Ditumbuhkan oleh Penyuluh Perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol Tahun 2023

No	Bidang Usaha	Provinsi				Total
		Bali	NTB	NTT	Kalteng	
1	Budidaya (POKDAKAN)	28	61	50	36	175
2	Penangkapan (KUB)	12	37	30	49	128
3	Pengolah & Pemasar (POKLAHSAR)	9	20	23	6	58
4	Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR)	1	1	1		3
5	Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)		2		2	4
	Total	50	121	104	93	368

Sampai dengan akhir tahun 2023, Satminkal BBRBLPP Gondol memperoleh realisasi 368 (119,9 %) dari 307 target penumbuhan kelompok kelautan dan perikanan pada 4 provinsi. Penumbuhan kelompok ini dilaksanakan melalui tahapan yaitu Tahap Identifikasi Potensi Wilayah dan Tahap Pelaksanaan Penumbuhan.

Adapun dokumentasi kegiatan ini disajikan pada gambar dibawah ini:

Gambar II. 5. Kelompok Perikanan yang dibentuk

4. Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BBRBLPP

IKU ini adalah tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPSDM KP diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Penyuluh Swadaya, UMKM yang disuluh, dan P2MKP. Cara Perhitungan IKU adalah dengan Hitung jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP. Capaian IKU ini hingga akhir Desember 2023 adalah sebanyak 2.026 orang atau 103,58% dari target 1.956 orang.

Adapun dokumentasi dari kegiatan ini disajikan pada Gambar dibawah ini

Gambar II. 6. Tenaga Kerja yang Terlibat Lingkup BBRBLPP

5. Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP Lingkup Puslatluh KP (Desa Perikanan Cerdas)

Kegiatan ini merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiaan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village (SFV). Sesuai dengan Keputusan Ka BRSDM No.38/2022, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknlogi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Unit desa/ Kawasan mitra yang menerapkan iptek KP di BBRBLPP pada tahun 2023 ada di 1 (satu) lokasi dengan judul sebagai berikut:

1. Percontohan Eduwisata : Kegiatan SFV (*Smart Fisheries Village*) Nagari Ranah Koto Tinggi, Kabupaten Pasaman Barat

Desa Perikanan Cerdas atau *Smart Fisheries Village* (SFV) di Jorong Sikabau, Nagari Ranah Koto Tinggi, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu kegiatan Pusat Riset Kelautan (Pusriskel). Konsep inti SFV adalah pengembangan desa perikanan berbasis teknologi, informasi, komunikasi dan pengelolaan yang efektif, berkelanjutan serta peningakatan ekonomi masyarakat khususnya pelaku usaha perikanan. SFV digagas oleh Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Keluatan dan Perikanan (BRSDMKP-KKP).

Tujuan utama SVF untuk mewujudkan implementasi ekonomi biru berbasis kearifan lokal dan juga mendukung program prioritas yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kegiatan SVF Nagari Ranah Koto Tinggi ini akan difokuskan pada 3 klaster utama yaitu klaster wisata bahari, perikanan dan Pengelolaan Wilayah dan Sumbedaya Pesisir.

Target yang akan di capai di lokasi SFV Nagari Ranah Koto Tinggi ini adalah :

- Pengembangan dan penataan kawasan Wisata bahari yang nyaman, indah dan aman untuk dikunjungi wisatawan melalui perencanaan Master Plan
- Terwujudnya budidaya lobster dan kepiting bakau
- Berkembangnya pengolahan produk perikanan dan pemasaran
- Penguatan kelembagaan di kelompok nelayan, wisata, pembudidaya dan pengolahan produk perikanan.
- Pemasaran wisata bahari dengan sistim digitalisasi

Pada kegiatan SFV Nagari Ranah Koto Tinggi ini sudah melakukan pelatihan dengan 210 orang peserta, 9 materi pelatihan serta serta membentuk kelompok – kelompok baru yaitu : 1 Pokdakan Lobster , 2 Pokdakan Kepiting Bakau, 1 Kelompok Penggiat Konservasi Penyu, 3 Poklahasar pengolahan produk berbasis ikan. Dilakukan juga pendampingan terhadap kelembagaan kelompok yang ada yaitu : 1 Pokdarwis, 1 kelompok Pokmaswas, dan 1 Poklahsar.

Bentuk pelasanaan Tridarma perguruan pada kegiatan SFV Nagari Ranah Koto Tinggi ini yaitu bidang pendidikan (7 Taruna), Penelitian (6 mahasiswa) dan Pengabdian masyarakat (Universitas Bung Hatta dan Politeknik Kelautan Perikanan Pariaman).

Gambar II. 7. Visitasi Tim Pusriskel

Gambar II. 8. Pelaksanaan Pelatihan

6. Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP

Kegiatan ini merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Unit Percontohan BBRBLPP pada tahun 2023 ada di 3 (tiga) lokasi dengan judul sebagai berikut:

1. Percontohan Garam: Percontohan SFV Usaha Garam Pamekasan

SFV Usaha Garam Pamekasan merupakan kegiatan SFV yang fokus pada usaha produksi garam baik di lahan maupun pasca lahan. Kegiatan ini mempunyai tujuan membuat:

1) Lahan tambak garam beserta alat bantu produksinya, tambak garam untuk mendukung produksi garam baik metode geomembrane maupun tanah tumpangsari dengan artemia didukung inovasi alat bantu produksi yang lebih aman dan ramah lingkungan.
2) Rumah produksi pemurnian garam pasca lahan serta produksi pasca lahan difokuskan pada pemurnian sistem mekanis dan rekristal dengan nilai tambah pengelolaan sampah sistem termal.
3) Mendesiminasikan dalam bentuk pelatihan
   Kegiatan SFV Usaha Garam Pamekasan melakukan desiminasi dalam bentuk pelatihan dengan teori dan praktek secara proporsional.

Dengan adanya kegiatan Smart Fisheries Village secara keseluruhan terlihat penambahan fasilitas dan hasil kegiatan terkait usaha garam di Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut. Penambahan tersebut adalah perluasan Ruang Inkubasi yang didalamnya terisi alat-alat pengolahan garam sistem rekristal dan pengolahan garam sistem rekristal. Pengolahan Garam Sistem rekristal terletak di luar Ruang Inkubasi sedangkan mesin-mesin pengolahan

garam sistem mekanis berada di dalam Ruang Inkubasi. Mesin- mesin tersebut adalah:

Alat Pengolahan Garam Sistem Mekanis:

1. Diskmill
2. Spinner
3. Iodizer
4. Rotary Drayer
5. Konveyor Belt
6. Bak Penampungan Air Cuci

Alat Pengolahan Garam Sistem Rekristal:

1. Tungku dan Cerobong asap
2. Heat Exchanger
3. Oven Statis
4. Bak Rekristalisasi
5. Mesin Pres Sampah
6. Area Penimbunan sampah

Gambar II. 9. Lokasi Kantor Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut

Gambar II. 10. Tambak Garam IPSAL setelah dilakukan pengeringan dan perbaikan tanggul

Dari pelaksanaan kegiatan SFV Usaha Garam Pamekasan terdapat tiga komoditas yang dihasilkan antara lain:

1. Mekanisasi alat produksi garam

   Terdapat 7 alat hasil inovasi IPSAL yang secara mandiri dirancang dan dibuat secara mandiri di workshop IPSAL. Alat tersebut adalah:

   - Diskmill generasi 4
   - Mesin Iodizer
   - Conveyor Belt
   - Rptary Dryer
   - Oven statis
   - Spinner
   - Kincir Vertikal Axis

   Alat tersebut memiliki keunikan hasil pengembangan mesin yang sudahada di titik IPTEKMAS Garam BPPSDMKP terdahulu.

2. Bahan baku

   Bahan baku hasil proses garam di lahan tidak hanya garam krosok. Tedapat Brine (air tua) dan Bittern (sari laut/nigarin) yang bisa dikembangkan menjadi produk turunan garam lainnya.

3. Bahan dasar

   Bahan dasar merupakan garam yang bisa diolah menjadi endproduk garam kemasan. Sebagai contoh apabila ditambah KiO3 minimal 30 ppm menjadi garam konsumsi beryodium, apabila ditambah mineral tertentu dan dipadatkan menjadi mineral blok pakan ternak, ditambah essensial penghalus kulit menjadi garam scrub dan lain sebagainya. Dari bahan baku yang dihasilkan di tambak garam IPSAL, saat ini telah dicoba difertifkasi produk olahan garam menjadi beberapa produk. Produk-produk tersebut dapat dilihat pada onlineshop tanean lanjeng SFV Usaha Garam Pamekasan di Alamat https://tokopedia.link/W2oC1I218Eb dan https://shp.ee/d2d7qjg

2. Percontohan Konservasi: SFV Coral Stock Centre (CSC) Wakatobi;

SFV yang dikembangkan oleh Loka Perekayasaan Tekonologi Kelautan – Badan Penyuluh Pengembangan Sumber Daya Manusia (LPTK_BPPSDM) merupahkan SFV unit pelaksana teknis (UPT) yang berfokus pada Teknologi Kelautan Terintegrasi (WakatobiAIS, Pelampung Batok kelapa, dan IoT kualitas air dan Weather Transmitter) di Wakatobi. Inovasi yang diimplementasikan dalam kegiatan SMART Fisheries Village UPT LPTK Tahun Anggaran 2023 yaitu :

1) Wahana Keselamatan dan Pemantauan Objek Berbasis Authomatic Identification system (WakatobiAIS) yang dihasilkan LPTK BPPSDM dan PT Solusi 247 merupakan AIS S-ART dengan kemampuan AIS class B berukuran kecil dan portable yang dirancang khusus untuk meningkatkan keselamatan serta keterpantauan nelayan kecil dan tradisional;

2) Implemetasi pelampung ramah lingkungan menggunakan batok kelapa yang bersifat organik untuk menggantikan pelampung batok plastik dan potongan styrofoam;

3) Pemasangan Internet Of Thing (IOT) modul kualitas Air dan Authomatic Weather Sistem (AWS) untuk mengukur parameter kualitas air dan cuaca.

4) Pemanfaatan AIS Base Station melalui penerapan Dashboar Kios Maritim. Kios Maritim merupakan layanan data dan informasi kelautan yang bisa diakses oleh nelayan antara lain : a). Sistem Pemantauan AIS (Marine Traffic); b). Sistem pemantauan Peta Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan (PPDPI); c). Kondisi laut dan cuaca maritim sistem informasi kelautan WPP 714; d). Parameter Kualitas Air (Temperatur, salinitas, klorofil, Oksigen) dan Weather Transmitter (Curah Hujan, Kecepatan Angin, Kelembapan, Temperatur).

Hasil Kegiatan

A. Pemanfaatan aset Penunjang SMART *Fisheries Village* (SFV) antara lain :

a) Instalasi AIS Base Station

b) Gedung layanan Publik, sebagai center Dashboar Kios Maritim yang berisi 5 panel : Marine Traffic AIS, Peta Lokasi Selam, Peta Prakiraan Fishing Ground, Cuaca dan tinggi gelombang serta parameter kualitas air (klorofil, salinitas, temperatur dan oksigen).

B. Implementasi Wahana Keselamatan dan Pemantauan Obyek Berbasis Authomatic Identification System (WakatobiAIS).

Mengimpelemtasikan WakatobiAIS yang merupahkan Hasil Inovasi dari Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LPTK), tahun anggaran 2023 melalui program SMART *Fisheries Village* sejumlah 15 unit untuk kelompok nelayan tangkap Wakatobi.

WakatobiAIS diinstal pada 15 Kapal Kelompok nelayan yang sudah memiliki pas kecil dan MMSI, yang terdiri dari : 7 nelayan tangkap yang memiliki pas kecil di Pulau Wangi-wangi, 4 nelayan tangkap yang memiliki pas kecil di desa Mantigola Kecamatan Kaledupa serta 4 nelayan tangkap yang memiliki pas kecil di desa Lamanggau Kecamatan Tomia.

Adapun Pajak Negara Bukan Pajak (PNBP) fungsional untuk disetorkan ke Negara, yang dihasilkan dari pungutan royalti hasil penjualan WakatobiAIS ialah 15 Unit WakatobiAIS X 2,5% x Harga Jual Perunit (13.297.000) menjadikan pungutan royalti dari hasil penjualan sebesar : Rp 4.986.375 (Empat Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).

C. Modeling Hilirisasi Rumput laut

Percontohan dukungan modeling hilirisasi rumput laut di Wakatobi, dengan mengimplementasikan Pelampung rumput laut batok kelapa ramah lingkungan (BARASAKTI).

Tahapan persiapan dari percontohan Penggunaan Barasakti , terdiri dari :

c) Penentuan lokasi percontohan Barasakti
d) Koordinasi dengan penyuluh perikanan dan pemerintah desa dukungan pembentukan kelompok budidaya rumput laut
e) Terbentuknya 3 kelompok budidaya rumput laut di lokasi sentral budidaya
f) Penerapan pelampung rumput laut batok kelapa ramah lingkungan, yang terdiri dari 1600 pelampung, Tali Utama 5.000 meter, Tali cabang 10.000 meter serta bibit rumput laut jenis Spinosum(Sp) 2500 kg.
g) Capain Output jumlah pelatihan yang dihasilkan adalah :
   - Sosialisasi kegiatan dukungan percontohan program modeling hilirisasi rumput laut di desa target SMART *Fisheries Village* (SFV) Kabupaten Wakatobi dengan penggunaan pelampung rumput laut batok kelapa ramah lingkungan (BARSAKTI).
   - Pelatihan seleksi varietas bibit rumput laut oleh Loka Riset Budidaya Rumput Laut Gorontalo.
h) Pemasangan Internet Of Thing (IOT) sensor kualitas air dan authomatic weather sistem (AWS) di desa Liya Bahari Kecamatan Wangi-Wangi selatan dan desa Darawa Kecamatan Kaledupa, sebagai bahan pendukung Iot terpasang Smart TV untuk display monitor KIOS MARITIM.

i) Melibatkan alumni Taruna – Taruni Akademi Komunitas Kelautan Wakatobi (AKKP) sebagai pembantu tenaga lapang Pada Program SMART Fisheries Village sebagai bentuk program pengabdian masyarakat.

Gambar II. 11 Pelatihan Seleksi varietas bibit rumput laut dan penggunaan BARASAKTI

Gambar II. 12. Dukungan Modeling Hilirisasi rumput laut (BARASAKTI)

3. Kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) UPT BBRBLPP, di Gondol

Pengembangan potensi desa berbasis kearifan lokal dipandang sebagai salah satu strategi pembangunan desa yang cukup efektif. Berbagai potensi yang dimiliki oleh desa sangat menarik untuk dikembangkan, salah satunya adalah potensi di bidang perikanan. Pembangunan potensi perikanan desa telah menjadi salah satu Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2022- 2024 dalam wujud pengembangan Kampung Perikanan Budidaya berbasis kearifan lokal. Sebelumnya KKP telah menginisiasi pengembangan Desa Inovasi/Desa Mitra. Guna mendukung program dimaksud, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP) memiliki gagasan program *SMART Fisheries Village*. *SMART Fisheries Village* (SFV) merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

Pada lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) program SFV diarahkan pada pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) secara optimal sehingga tidak ada lagi asset idle atau tak termanfaatkan. SMART Fisheries Village (SFV) UPT berbasis budidaya laut (Mariculture) yang dilaksanakan di BBRBLPP difokuskan pada komoditas ikan laut yang memiliki nilai ekonomis dan pangsa pasar yang cukup besar sehingga nantinya diharapkan akan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Kelautan dan Perikanan yang bergerak di bidang perikanan budidaya laut. SFV UPT BBRBLPP juga diarapkan dapat menjadi model penerapan teknologi dan manajemen tepat guna untuk dapat diadopsi masyarakat.

Tujuan kegiatan ini adalah mengoptimalkan BMN UPT BBRBLPP menjadi berdaya guna, meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta menjadi model/showcase usaha budidaya yang bisa diadopsi oleh Masyarakat.

Pelaksanaan Usaha Kelautan Dan Perikanan

Sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 157 Tahun 2023 tentang Penetapan Lokasi Desa Perikanan Cerdas/ SMART Fisheries Village Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2023 Usaha Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan dalam SFV UPT BBRBLPP Tahun 2023 adalah budidaya laut/marikultur. Menindaklanjuti surat tersebut telah ditatpkan Tim Pelaksana SFV UPT BBRBLPP melalui Surat Tugas Kepala Pisat Riset Perikanan Nomor B.1458/BRSDM.3/KP.444/VI/2023 .

a. Optimalisasi Aset

Melalui pelaksanaan kegiatan SFV UPT Budidaya Laut tahun 2023 telah berhasil meningkatkan pemanfaatan aset di 3 lokasi yang dimiliki yaitu di Desa Penyabangan, Smberkima, dan Pejarakan.

Pemanfaatan aset di masing masing lokasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 8. Pemanfaatan Aset di Masing-masing Lokasi

No	Jenis aset	Jumlah	Total luas (m2)	Mekanisme pemanfaatan	Keterangan lain
A	Lokasi Desa Penyabangan				
1	Kolam	12 Bak	560	Swakelola	Pengelolaan Induk
2	Laboratorium	3 Unit	1.834	Swakelola	Lab Pakan Alami, Kepiting
3	Hatchery	18 Bak	145	Swakelola	Perbenihan dan Pendederan
4	Bak Beton	6 Bak	54	Swakelola	Pakan Alami
5	Bak Fiberglass	32 Bak	129	Swakelola	Pakan Alami, Pendederan ikan
B	Lokasi Desa Sumberkima				

1	KJA	44 Lubang	407	Swakelola	Pembesaran ikan laut
C	Lokasi Desa Pejarakan				
1	Petakan Tambak	13 Petakan	32.600	Swakelola, dan kemitraan	Budidaya Udang, Ikan dan usaha garam

b. Pengelolaan Induk

BBRBLPP memiliki koleksi induk ikan laut yang diharapkan bisa menjadi Grand Parent Stock (GPS) dalam usaha budidaya ikan laut. Induk yang dimiliki diantaranya adalah induk ikan bandeng, kakap dan kerapu. Induk ikan bandeng yang dimiliki merupakan induk ikan bandeng yang sudah terseleksi. Telur ikan bandeng dari induk yang terseleksi memiliki kualitas yang bagus sehingga akan mampu menghasilkan benih ikan bandeng berkualitas yang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat.

Gambar II. 13. Gambar penanganan dan penyaluran hasil produksi telur

Pengelolaan induk yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik sehingga induk ikan yang dipelihara bisa memijah dan menghasilkan telur yang digunakan dalam usaha perbenihan disamping juga dijual sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bagi negara. Capaian produksi telur meningkat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 9. Capaian Produksi Hasil Usaha Pengelolaan Induk Tahun 2022 dan 2023

No	URAIAN	2022	Target 2023	Capaian 2023	PNBP 2023
1	Produksi Telur Ikan Bandeng	1,5 Juta butir	60 Juta butir	76,8 Juta butir	Rp122.400.000
2	Produksi telur ikan Kakap	-	20 Juta butir	30,8 juta butir	Rp30.500.000

Selain untuk PNBP sebagian hasil produksi SFV berupa telur juga diberikan ke kelompok plasma sebagai CSR. Sebaran pemanfaatan hasil pengelolaan induk ikan laut adalah sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini

Tabel II. 10. Sebaran Pemanfaatan Hasil Pengelolaan Induk Ikan Laut

No.	URAIAN	PRODUKSI	SEBARAN PEMANFAATAN		
			CSR	PNBP	BAHAN KOLEKSI/ KEG SELANJUTNYA
1	Produksi telur ikan bandeng	76,8 Juta Butir	300.000 butir (Bintang Samudra)	76,5 Juta butir (Rp122.400.000)	
2	Produksi Telur Ikan Kakap putih	30,8 Juta Butir	300.000 butir (Bintang Samudra)	30,5 Juta Butir (Rp30.500.000)	

c. Produksi Pakan Alami

Produksi pakan alami dilakukan guna mendukung usaha perbenihan ikan laut. Pakan alami yang dihasilkan digunakan sebagai pakan dalam kegiatan pemeliharaan larva ikan. Produksi pakan alami dilakukan dengan mengoptimalkan sarana prasarana yang tidak digunakan lagi karena tidak adanya kegiatan riset diantaranya bangunan laboratorium, serta bak – bak baik yang berupa bak beton maupun fiberglas. Sarana prasarana yang dioptimalkan pemanfaatannya untuk produksi pakan alami adalah sebagaimana terlihat dalam Tabel.

Tabel II. 11. Sarana prasarana yang dioptimalkan pemanfaatannya untuk produksi pakan alami dalam kegiatan SFV UPT BBRBLPP tahun 2023.

No.	Jenis Aset	Luas/volume	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan laboratorium		5	Pengamatan sampel, Kultur plankton murni dan skala semi masal
2	Bak fiberglas	20 m^3	2	Produksi masal plankton (*N. occulata)*
4	Bak fiberglas	5 m^3	5	Produksi masal N. occulata
5	Bak Beton	9 m^3	6	Produksi N. occulata
7	Bak fiberglas	1 m^3	15	Produksi rotifer

Pakan alami yang diproduksi masal berupa fitoplankton (Nannochloropsis oculata) dan zooplankton (Rotifer/Brachionus sp). Produksi pakan alami dilaksanakan guna mendukung usaha perbenihan ikan laut. Produksi Nannochloropsis dimulai dari skala kecil pada mini lab, selanjutnya dikembangkan dalam skala semi massal dan massal. Produksi skala masal dilaksanakan dalam bak fiber dan bak beton dengan ukuran/kapasitas yang bervariasi dari 5 m3, 9 m3 dan 20 m3. Pupuk yang diberikan berupa Urea, ZA, TSP, FeCl3 dan EDTA, Air laut yang digunakan sebagai media dilewatkan terlebih dahulu dalam saringan pasir (sand filter).

Gambar II. 14. Kultur Plankton (Nannochloropsis oculata)

d. Perbenihan Ikan Laut

Dalam usaha budidaya ikan laut perbenihan merupakan salah satu segmen usaha yang ditujukan untuk menghasilkan benih yang siap jual atau dilanjutkan pemeliharaannya dalam segmen usaha pendederan. Kegiatan perbenihan dibuat Model Hathery Skala Rumah Tangga (HSRT) atau Small Scale Hatchery untuk perbenihan ikan laut. Model HSRT ini nantinya diharapkan bisa diadopsi masyarakat dalam kegiatan perbenihan ikan laut. Pemeliharaan larva dilakukan dalam bak beton berkapasitas 6 m3. Komoditas yang dipelihara adalah ikan bandeng, kakap dan ikan kerapu. Pakan yang digunakan adalah pakan alami berupa rotifer (Brachionus sp), artemia serta pakan buatan. Phytoplankton (Nannochloropsis oculata) juga diberikan sebagai penjaga kecerahan media pemeliharaan, makanan bagi zooplankton (rotifer) hidup yang diberikan dan penggunaan probiotik untuk menjaga kualitas air pemeliharaan larva.

Gambar II. 15. Gambar kegiatan perbenihan, penebaran dan grading benih

Pada kegiatan SFV UPT Budidaya laut tahun 2023 perbenihan yang dilakukan adalah perbenihan ikan kerapu cantang dan ikan kakap putih. Kegiatan yang dilakukan telah menghasilkan produk berupa benih ikan kakap putih maupun ikan kerapu cantang. Hasil produksi benih meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 12. Perbandingan Hasil Produksi Benih Tahun 2022 dan 2023

No	URAIAN	2022	Target 2023	Capaian	PNBP 2023
1	Perbenihan Ikan Kakap	165.000 ekor	274.000 ekor	244.496 ekor	Rp23.449.600
2	Perbenihan ikan kerapu	39 000 ekor	50.000 ekor	59.500 ekor	Rp107.100.000

Selain untuk PNBP sebagian hasil produksi SFV berupa benih juga diberikan ke kelompok pelaku usaha dan mitra kegiatan SFV sebagai CSR. Sebaran pemanfaatan hasil produksi perbenihan ikan laut adalah sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel II. 13. Sebaran pemanfaatan hasil produksi perbenihan ikan laut

No.	URAIAN	PRODUKSI	SEBARAN PEMANFAATAN		
			CSR	PNBP	BAHAN KOLEKSI/ KEGSELANJUTNYA
1	Pembenihan ikan kakap	244.496 ekor	10.000 ekor (Poltek KP Jembrana)	234.496 (Rp23.449.600)	
2	Pembenihan Ikan kerapu	59.500 ekor	-	59.500 ekor (Rp107.100.000)	

e. Perbenihan Kepiting dan Rajungan

Perbenihan kepiting dan rajungan baru mulai dilaksanakan pada kegiatan SFV UPT Budidaya Laut di tahun 2023 dengan memanfaatkan eks bangunan laboratorium basah nutrisi sebagai hatchery perbenihan kepiting dan rajungan. Kepiting dan rajungan merupakan komoditas prioritas di Indonesia dan merupakan salah satu andalan ekspor hasil laut Indonesia

Pengembangan budidaya kepiting yang diawali dari perbenihan kepiting dan rajungan diharapkan mampu memberikan dorongan bagi pertumbuhan produksi kepiting dan rajungan hasil budidaya melalui suplai benih hasil budidaya yang mencukupi secara berkelanjutan.

Gambar II. 16. Gambar kepiting dan rajungan hasil perbenihan pada SFV UPT Budidaya Laut Tahun 2023

Pada kegiatan SFV UPT Budidaya laut tahun 2023 perbenihan yang dilakukan telah menghasilkan produk berupa benih kepiting dan rajungan

meskipun belum bisa menyumbang PNBP sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 14. Capaian PNBP dari Kegiatan SFV UPT BBRBLPP

No	URAIAN	2022	Target 2023	Capaian	PNBP 2023
1	Perbenihan kepiting/rajungan		1.000 ekor	1.479 ekor	-

Sebagian hasil produksi SFV berupa benih juga diberikan ke kelompok pelaku usaha dan mitra kegiatan SFV sebagai CSR. Sebaran pemanfaatan hasil pengelolaan induk ikan laut adalah sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel II. 15. Sebaran pemanfaatan hasil pengelolaan induk ikan laut

No.	URAIAN	PRODUKSI	SEBARAN PEMANFAATAN		
			CSR	PNBP	BAHAN KOLEKSI/ KEG SELANJUTNYA
1	Perbenihan kepiting/rajungan	1.479 ekor	700 ekor pokdakan wana sari	-	200 ekor dipakai penelitian mahasiswa (MBKM), 579 masih dipelihara lebih lanjut

f. Pendederan Ikan Laut

Kegiatan pendederan ikan laut yang dilaksanakan dalam SFV UPT Budidaya Laut tahun 2023 adalah pendederan ikan kerapu dan ikan kakap putih. Pendederan benih ikan laut komersial (kerapu dan kakap) merupakan salah satu segmentasi usaha budidaya laut sebagai penghubung antara pembenihan dan pembesaran. Pendederan ikan kakap putih bisa dilakukan dari ukuran benih 0,8 cm hingga ke ukuran, 7-15 cm.. pendederan dilakukan dalam bak beton maupun bak fiberglass. pendederan kerapu cantang tidak membutuhkan jumlah bak yang relatif banyak, fasilitas yang rumit, serta memiliki rentang waktu pemeliharaan yang fleksible, dari 10 hingga 75 hari bergantung pada rentang ukurannya (ukuran saat mulai hingga ukuran yang dituju). Pendederan kerapu cantang dapat dimulai dari benih berukuran 3 cm,

yang dibesarkan hingga 13-14 cm.

Pakan yang digunakan berupa pelet komersial dengan protein diatas 40% dikombinasikan dengan pakan segar utuh dan giling yang dicampurkan dalam pelet. Pelet diberikan sekenyangnya setiap 2hr sekali diselingi dengan campuran pakan segar giling 1 kali tiap minggu. Pemberian pakan dengan pola tersebut dilakukan hingga benih berukuran 10-11 cm, selanjutnya selingan pelet dan pakan segar giling digantikan dengan pakan segar potong untuk mengadaptasi dengan pakan yang diberikan pada budidaya pembesaran.

Gambar II. 17. kegiatan pendederan ikan laut

Pada kegiatan SFV UPT Budidaya Laut tahun 2023 pendederan ikan laut yang dilakukan telah menghasilkan produk berupa gelondongan ikan kakap putih maupun ikan kerapu cantang. Hasil produksi benih meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 16. Hasil Produksi Benih Tahun 2022 dan 2023

No	URAIAN	2022	Target 2023	Capaian	PNBP 2023
1	Pendederan ikan kakap	-	14.000 ekor	19.300 ekor	Rp40.000.000
2	Pendederan ikan kerapu	6.000 ekor	6.000 ekor	11.300	Rp21.000.000

Selain untuk PNBP sebagian hasil produksi SFV berupa benih juga diberikan ke kelompok pelaku usaha dan mitra kegiatan SFV sebagai CSR. Sebaran pemanfaatan hasil pengelolaan induk ikan laut adalah sebagaimana

terlihat dalam tabel di bawah ini

Tabel II. 17. Sebaran pemanfaatan hasil pengelolaan induk ikan laut

No.	URAIAN	PRODUKSI	SEBARAN PEMANFAATAN		
			CSR	PNBP	BAHAN KOLEKSI/ KEG SELANJUTNYA
1	Pendederan ikan kerapu	6.000 ekor		6.000 ekor (Rp21.000.000)	
2	Pendederan ikan kakap	19.300 ekor	3,300 ekor (Wana sari:1.300, Bunga indah: 1.500 Wana Segara: 500)	16.000 (Rp40.000.000)	

g. Pembesaran Ikan Laut

Kegiatan pembesaran ikan laut dilaksanakan di unit Keramba Jaring Apung yang berlokasi di desa Sumberkima serta unit tambak yang berlokasi di desa Pejarakan. Komoditas ikan laut yang dibudidayakan adalah ikan Kakap putih dan ikan Kerapu cantang.

Gambar II. 18. kegiatan pembesaran ikan laut

Dari kegiatan pembesaran ikan SFV UPT Budidaya Laut tahun 2023 telah dihasilkan produk berupa ikan kakap putih maupun ikan kerapu cantang ukuran konsumsi. Hasil produksi pembesaran ikan yang pada tahun 2022 belum ada, pada SFV UPT Budidaya Laut tahun 2023 telah menghasilkan produksi

ikan dan PNBP sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 18. produksi ikan dan PNBP SFV BBRBLPP

No	URAIAN	2022	Target 2023	Capaian	PNBP 2023
1	Pembesaran ikan kakap	-	400 kg	400 kg	Rp20.000.000
2	Pembesaran ikan kerapu	-	212 kg	212 kg	Rp15.900.000

h. Pembesaran Udang Vanamei di Tambak

Usaha pembesaran udang dilakukan di unit tambak yang dimiliki BBRBLPP yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Selain pemanfaatan secara swakelola beberapa petakan tambak juga dimanfaatkan melalui mekanisme sewa. Penyiapan petakan tambak dilakukan agar bisa digunakan untuk budidaya udang diantaranya dengan melakukan pemasangan HDPE dan penyediaan kincir air berikut instalasinya.

Gambar II. 19. kegiatan pembesaran udang vannamei

Melalui usaha pembesaran udang ini pemanfaatan lahan tambak dapat berlangsung secara lebih optimal dan hasil usaha pembesaran udang tersebut sudah bisa menyumbang Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 19. Target dan Capaian Usaha Pembesaran Udang

No	URAIAN	2022	Target 2023	Capaian	PNBP 2023
1	Pembesaran udang vannamei	-	1.293 kg	1.293 kg	Rp71.115.000

i. Inisiasi Usaha Garam di tambak

Di lokasi tambak UPT terdapat petakan tambak yang tidak optimal jika digunakan untuk usaha budidaya. Untuk itu dalam rangka optimalisasi lahan yang ada dilakukan juga inisiasi usaha kelautan yaitu usaha garam di tambak dengan melibatkan Kelompok Usaha Garam Rakyat sebagai plasma. Saat ini masih dalam proses persetujuan PKS yang akan dijadikan dasar pelaksanaan kegiatan.

j. Penjalinan Kerjasama dengan Mitra

Dalam rangka optimalisasi BMN/asset berupa sarana prasarana maupun biota/ikan yang dimiliki beberapa kerjasama dengan mitra yang dilaksanakan dalam beberapa bentuk kerjasama diantaranya:

- ✓ Pemanfaatan lahan

BBRBLPP memiliki lahan seluas sekitar 23 hektar, terdiri dari aset rumah dinas (1,98 Ha), ITP Pejarakan (14,6 Ha) dan Kantor Utama (6,7 Ha) tetapi sebagian lahan saat ini telah dipergunakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Berdasarkan hasil identifikasi terkini dari total luasan lahan tersebut lahan yang berada di lokasi kantor utama dikelola sendiri melalui kegiatan SFV sedangkan lahan tambak di Pejarakan sebagian dimanfaatkan melalui mekanisme sewa seluas 3 Ha oleh beberapa mitra yaitu; CV Jaya Utama Abadi, UD Hadi Rama dan KPN Balidita

- ✓ Pelaksanaan Pelatihan Masyarakat

Selain dalam pemanfaatan lahan kemitraan juga dilakukan dalam

pelaksanaan pelatihan masyarakat. Kemitraan yang dilakukan diantaranya dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dalam pelatihan usaha budidaya bandeng dan juga dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional dalam workshop pelatihan budidaya kepiting.

k. Digitalisasi Usaha Kelautan dan Perikanan

Digitalisasi dalam usaha kelautan dan perikanan diperlukan dalam rangka menghadapi era 5.0 saat ini. Digitalisasi yang dilakukan dalam kegiatan SFV UPT BBRBLPP tahun 2022 diantaranya melalui implementasi dashboard SFV UPT BBRBLPP yang dapat dipantau secara online terintegrasi dalam website BBRBLPP pada alamat: https://kkp.go.id/brsdm/bbrblgondol/page/11335-dashboard-sfv-upt-bbrblpp. Selain itu dalam kegiatan produksi juga dilakukan otomatisasi pemantauan kualitas air yang hasilnya bisa dilihat secara real time melalui aplikasi Jala di smartphone. maupun lewat web dashboard.

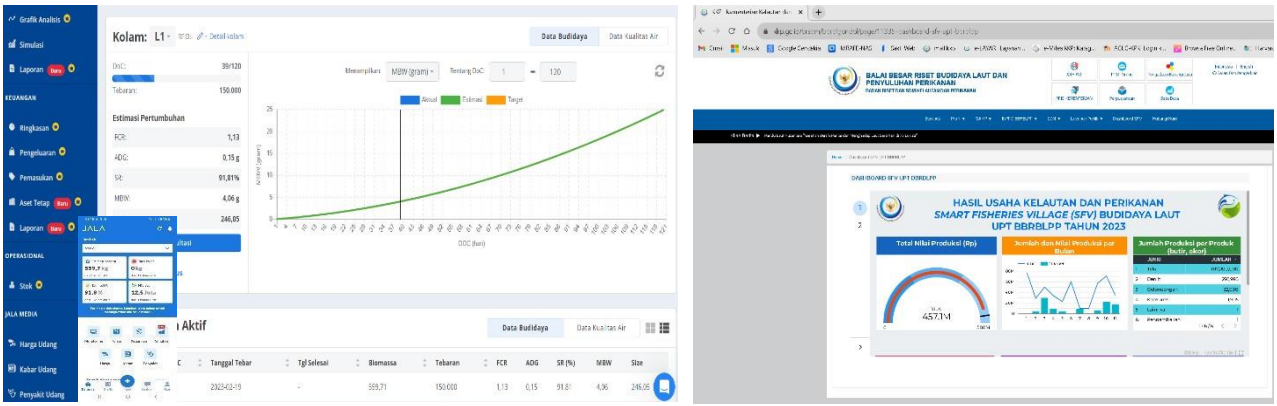

Gambar II. 20. tampilan aplikasi dan dashboard SFV

l. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Usaha kelautan dan perikanan yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan produk yang bisa dipasarkan guna menghasilkan PNBP. Capaian PNBP tahun 2023 sebesar Rp763.507.560,- atau sebesar 152% dari target PNBP tahun 2023. Capaian PNBP tahun 2023 tersebut juga menunjukkan

peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan 2022 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel II. 20. Capaian PNBP tahun 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Capaian PNBP	Rp406.616.613	Rp442.540.928	Rp763.507.560

m. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain meningkatkan optimalisasi aset yang dimiliki serta peningkatan PNBP kegiatan SFV UPT Budidaya Laut juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar diantaranya:

- Memberi lapangan pekerjaan. Terdapat 27 orang masyarakat sekitar yang mendapatkan manfaat pekerjaan dari kegiatan SFV diantaranya sebagai tenaga grading, pembersih jaring, penjala ikan kuli angkut dan penyelam
- Menerima bantuan CSR telur maupun benih, ada 4 kelompok penerima CSR yang tentunya menerima manfaat dari CSR yang diberikan yaitu Pokdakan Bintang Samudra, KUB Bunga Indah, KUB Wana Segara dan Pokdakan Wana Sari
- Menerima pelatihan, masyarakat/kelompok peserta pelatihan yang mendapat manfaat pelatihan dari kegiatan SFV diantaranya P4B, Pokdakan Wana Sari dan beberapa praktisi budidaya
- Mendapatkan akses bahan budidaya berupa telur, benih maupun gelondongan ikan hasil SFV. Produk berupa telur, benih maupun gelondongan ikan berkualitas baik yang dihasilkan dari kegiatan SFV digunakan kembali untuk segmen usaha budidaya berikutnya. Misalnya telur digunakan oleh pelaku usaha untuk usaha perbenihan, benih digunakan dalam usaha pendederan dan gelondongan digunakan untuk usaha pembesaran.

n. Kepedulian Sosial dan Lingkungan serta Dukungan terhadap UPT Lainnya.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial BBRBLPP juga memberikan bantuan telur ikan kakap putih dan telur ikan bandeng masing masing sebanyak 300 ribu butir yang diberikan kepada petani/pokdakan binaan yaitu Pokdakan Bintang Samudra Desa Penyabangan. Selain itu juga memberikan bantuan gelondongan ikan kakap putih pada KUB Bunga Indah sebanyak 1.500 ekor, KUB Wana Segara sebanyak 500 ekor dan Pokdakan Wana Sari sebanyak 1.300 ekor. Kepada Pokfakan Wana Sari juga diberikan 700 ekor benih kepiting dan rajungan.

BBRBLPP juga turut mendukung kegiatan UPT lain lingkup BPPSDMKP diantaranya dengan memberikan benih ikan kakap putih hasil SFV UPT BBRBLPP untuk mendukung kegiatan Poltek KP Jembrana.

Gambar II. 21. beberapa bantuan (CSR) hasil SFV yang telah diberikan

o. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelatihan Dan Penyuluhan

Penyuluh perikanan Satminkal BBRBLPP Gondol sebagai garda terdepan pendampingan kepada kelompok pelaku utama/usaha bidang kelautan

dan perikanan harus tetap dijaga dan ditingkatkan kapasitasnya. Peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga penyuluhan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan diantaranya melalui Latihan Dasar bagi penyuluh perikanan yang diselenggarakan secara offline maupun pelatihan yang diselenggarakan secara online seperti e-milea dan lain lain. Disamping itu selain kelompok pembudidaya maupun pelaku usaha budidaya, penyuluh perikanan juga disertakan dalam kegiatan pelatihan/workshop yang dilaksanakan sehingga akan meningkatkan kompetensi penyuluh perikanan khususnya di bidang perikanan budidaya

Gambar II. 22. penyuluh ikut sebagai peserta workshop yang diselenggarakan

p. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

SFV UPT BBRBLPP tahun 2022 menjadi tempat praktek lapangan bagi siswa, taruna/ dan mahasiswa. Selain Praktek lapang kegiatan SFV juga menjadi tempat kuliah lapang serta penelitian dan pengabdian masyarakat .

Gambar II. 23. Siswa dan taruna yang melakukan praktek usaha budidaya laut pada kegiatan SFV

D. Kegiatan Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Manajerial

1. Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar

Kegiatan pengadaan Sarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar ini adalah peningkatan kapasitas sarana penyuluhan melalui kegiatan pengadaan fisik/ belanja modal yang dilaksanakan oleh BBRBLPP. Cara perhitungan capaian kegiatan ini adalah jumlah sarana penyuluhan yang berbentuk pengadaan fisik/ belanja modal pada tahun berjalan.

2. Jumlah Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP yang terstandar

Kegiatan ini merupakan peningkatan kapasitas prasarana penyuluhan melalui kegiatan pengadaan fisik/ belanja modal yang dilaksanakan oleh BBRBLPP (Pembangunan Instalasi Kelautan di Lombok). Cara perhitungan kegiatan ini adalah jumlah prasarana penyuluhan yang berbentuk pengadaan fisik/ belanja modal pada tahun berjalan.

Hingga akhir Desember ini sudah tercapai 100% dengan bukti capaian BAST pengadaan 100%, begitu pula dengan progress fisik sudah tercapai 100%.

3. Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BBRBLPP dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama.

Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup BBRBBLPP

Dasar Hukum:

a. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KKP
b. PMK Nomor 115 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan BMN
c. Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama dan Perjanjian

Capaian kegiatan Jejaring dan/atau kerjasama (BBRBLPP) yang disepakati dan ditindaklanjuti terhadap target tahunannya tercapai sebanyak 3 kegiatan dari target tahunan 3 kesepakatan atau 100% pada akhir bulan Desember 2023. Judul dan Progres Kegiatan Kemitraan sebagai berikut:

No.	Judul Kegiatan	Nomor Kerjasama	Efektif	Pihak Terkait	Hasil / Output yang telah dicapai hingga Bulan Desember
1.	Perjanjian sewa-menyawa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.582/BRSDM-BBRBLPP/PL.700/II/2022 dan B.01/JUA/III/2022	7 Maret 2024	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan C.V. Jaya Utama Abadi	• Telah disewa sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 8.160 m2 untuk dimanfaatkan dan dibangun fasilitas untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa yang disepakati sebesar Rp 27.140.000,- per tahun atau Rp. 81.420.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara.

No.	Judul Kegiatan	Nomor Kerjasama	Efektif	Pihak Terkait	Hasil / Output yang telah dicapai hingga Bulan Desember
2.	Perjanjian sewa-menyawa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak dan Gedung pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.1818/BRSDM-BBRBLPP/PL.700/VIII/2021 dan B.01/KOPBLD/VIII/2021	2 Juli 2023	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan KPN Balidita	• Telah disewa sebagian tambak dan gedung bangunan pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 14.000 m^2 untuk dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa untuk tambak yang disepakati sebesar Rp 30.765.000,- per tahun atau Rp. 92.295.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara. Sedangkan untuk nilai sewa gedung bangunan yang disepakatai sebesar Rp10.000.000,- per tahun atau Rp. 30.000.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara.
3.	Perjanjian sewa-menyawa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.135/BRSDM-BBRBLPP/PL.700/V/2022	2 Agustus 2024	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan UD. Hadirama	• Telah disewa sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 10.500 m2 untuk dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa yang disepakati sebesar Rp 20.000.000,- per tahun atau Rp. 60.000.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara.

4. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP

IKU ini merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN. Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Cara penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

1. **Kualifikasi** : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Data Tingkat Pendidikan, dapat diambil dari Data Dasar pada Aplikasi SIMPEG Online KKP.
2. **Kompetensi** : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Data Kompetensi, dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
3. **Kinerja** : IKU nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB. Data SKP, dapat diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP
4. **Disiplin** : Persentase Jumlah Penyelesaian Kasus-kasus Kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan. Data Hukuman Disiplin, dapat diambil dari Data Riwayat Hukdis pada Aplikasi SIMPEG Online KKP.

Hingga akhir bulan Desember 2023 capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP berdasarkan website http://ropeg.kkp.go.id adalah sebesar 87,78 atau kategori sedang, sehingga capaian target tahun 202 sebesar 112,54 %.

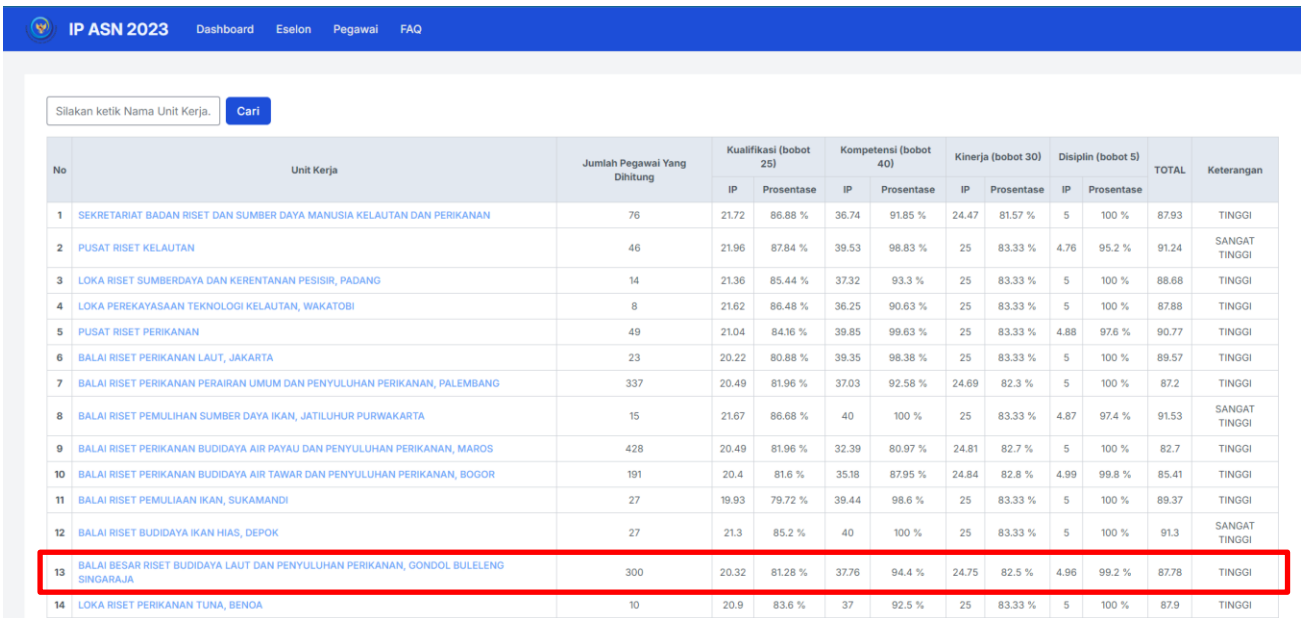

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	SEKRETARIAT BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	76	21.72	86.88 %	36.74	91.85 %	24.47	81.57 %	5	100 %	87.93	TINGGI
2	PUSAT RISET KELAUTAN	46	21.96	87.84 %	39.53	98.83 %	25	83.33 %	4.76	95.2 %	91.24	SANGAT TINGGI
3	LOKA RISET SUMBERDAYA DAN KERENTANAN PESISIR, PADANG	14	21.36	85.44 %	37.32	93.3 %	25	83.33 %	5	100 %	88.68	TINGGI
4	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN, WAKATOBI	8	21.62	86.48 %	36.25	90.63 %	25	83.33 %	5	100 %	87.88	TINGGI
5	PUSAT RISET PERIKANAN	49	21.04	84.16 %	39.85	99.63 %	25	83.33 %	4.88	97.6 %	90.77	TINGGI
6	BALAI RISET PERIKANAN LAUT, JAKARTA	23	20.22	80.88 %	39.35	98.38 %	25	83.33 %	5	100 %	89.57	TINGGI
7	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN, PALEMBANG	337	20.49	81.96 %	37.03	92.58 %	24.69	82.3 %	5	100 %	87.2	TINGGI
8	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN, JATILUHUR PURWAKARTA	15	21.67	86.68 %	40	100 %	25	83.33 %	4.87	97.4 %	91.53	SANGAT TINGGI
9	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN, MAROS	428	20.49	81.96 %	32.39	80.97 %	24.81	82.7 %	5	100 %	82.7	TINGGI
10	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN, BOGOR	191	20.4	81.6 %	35.18	87.95 %	24.84	82.8 %	4.99	99.8 %	85.41	TINGGI
11	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN, SUKAMANDI	27	19.93	79.72 %	39.44	98.6 %	25	83.33 %	5	100 %	89.37	TINGGI
12	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS, DEPOK	27	21.3	85.2 %	40	100 %	25	83.33 %	5	100 %	91.3	SANGAT TINGGI
13	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN, GONDOL BULELENG SINGARAJA	300	20.32	81.28 %	37.76	94.4 %	24.75	82.5 %	4.96	99.2 %	87.78	TINGGI
14	LOKA RISET PERIKANAN TUNA, BENOA	10	20.9	83.6 %	37	92.5 %	25	83.33 %	5	100 %	87.9	TINGGI

Gambar II. 24. Capaian IKU IP ASN BBRBLPP pada website *http://ropeg.kkp.go.id*

b. Nilai Rekonsilasi Kinerja BBRBLPP

(1) Rekonsiliasi kinerja BBRBLPP adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BBRBLPP.

(2) Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di satuan kerja BBRBLPP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon II Setjen untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik

Capaian diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek, sebagai berikut :

1. Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja: (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja
2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku:
   a) Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK– Aplikasi kinerjaku)
   b) Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku)
   c) Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU– Aplikasi kinerjaku)
3. Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku
4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu

Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja =

(25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan).

Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada tahun 2023 sebesar 92,67 atau 100,73% dari target tahunannya sebesar 92.

2.5. Capaian Kegiatan Positif Lainnya

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan juga mempunyai beberapa kegiatan positif lainnya seperti Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut dan Penghargaan yang diterima. Capaian–capaian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut

Pelaksanaan Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut yang diadakan BBRBLPP Gondol pada Jumat, 29 September 2023 dihadiri oleh 20 orang Penyuluh dan Pegawai Manajerial. Acara dibuka dengan arahan dari Kepala Sub Bagian Umum selaku perwakilan Plt. Kepala BBRBLPP yang berhalangan hadir karena Tugas Kedinasan, dan dilanjutkan dengan pemaparan materi "Teknologi Perbenihan Kepiting" yang dibawakan oleh Ir. Ibnu Rusdi, M.P.. Acara dilanjutkan dengan teknis pelatihan perbenihan kepiting di Hatchery perbenihan kepiting yang dipandu oleh pemateri dan dibantu Teknisi Lapangan, setelah itu peserta Workshop diarahkan untuk kembali ke Ruang Pertemuan BBRBLPP dan dilanjutkan dengan diskusi dan ishoma. Sesi kedua dilaksanakan setelah Ishoma pukul 13.30 WITA dengan materi kedua yaitu "Pakan Alami Pendukung Budidaya Laut" yang dipresentasikan oleh Dr. Rina Puji Astuti, S.Pd., M.Si.. Acara dilanjutkan dengan teknis pelatihan Pakan Alami yang dipandu oleh pemateri dan dibantu Teknisi Lapangan, setelah itu peserta Workshop diarahkan untuk kembali ke Ruang Pertemuan BBRBLPP dan dilanjutkan dengan diskusi. Acara diakhiri dengan penyerahan benih kepiting secara simbolis kepada Pokdakan Wana Sari, kemudian acara ditutup oleh perwakilan Plt. Kepala Balai yang kali ini diwakili oleh I Komang Suarsana, S.PKP selaku Ketua SFV UPT Budidaya Laut Gondol.

Gambar II. 25. Flyer Workshop Perbenihan Kepiting SFV Budidaya Laut, tahun 2023

2. Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2023

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan mendapatkan penghargaan dari beberapa pihak .

Tabel II. 21. Daftar Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2023

No	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal
1	Peringkat I Satuan Kerja Mitra KPPN Singaraja dengan Predikat Best Performance Kategori Pagu DIPA Kelolaan Besar Tahun 2023	Kepala KPPN Singaraja	23 Februari 2023
2	Piagam Apresiasi, atas partisipasinya dalam Upaya Peningkatan Kinerja Kualitas Data Laporan Keuangan dan Kepatuhan serta Ketertiban Pengelolaan Keuangan pada Aplikasi MonSAKTI, satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan September 2023.	Kepala KPPN Singaraja	01 November 2023
3	Piagam Penghargaan, Satker dengan Realisasi Anggaran Tertinggi kedua (88,68%), Pagu PNBP tertinggi kedua (746 juta), dan Nilai SAKIP tertinggi kedua (82,25)	Kepala Pusat Riset Perikanan	01 Desember 2023
4	Piagam Apresiasi, Upaya peningkatan kinerja kualitas data pelaporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi	Kepala KPPN Singaraja	06 Juli 2023

No	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal
	MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Mei 2023.		
5	Juara I Lomba Inovda Mentaran 2023 Kategori Inovasi Daerah Bidang Tata Kelola Pemerintahan Daerah pada Inovasi Parimanta (Pengawasan BAntuan Perikanan dan Pengumpulan Data Menggunakan Kartu Kusuka)	Walikota Mataram	Agustus 2023
6	Piagam Apresiasi, Upaya Peningkatan Kinerja Kualitas Data Piagam Apresiasi, Upaya peningkatan kinerja kualitas data pelaporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Juli 2023	Kepala KPPN Singaraja	04 September 2023

PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR: KEP-54/KPN.2202/2023
diberikan kepada:
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
(403827)
SEBAGAI
PERINGKAT I
SATUAN KERJA MITRA KPPN SINGARAJA DENGAN PREDIKAT BEST PERFORMANCE KATEGORI PAGU DIPA KELOLAAN BESAR TAHUN 2022
Singaraja, 23 Februari 2023
Kepala KPPN Singaraja
KETUT ARYA UDAYANA

Piagam Penghargaan BBRBLPP sebagai Satker Peringkat I Best Performance kategori Pagu DIPA Kelolaan Besar

WALIKOTA MATARAM
PIAGAM PENGHARGAAN
Diberikan Kepada
I NYOMAN BUDI SATRIYA, S.Pi, MT, MAppSc
Dinas Perikanan Kota Mataram
INOVASI PARIMANTA
(Pengawasan Bantuan Perikanan dan Pengumpulan Data Menggunakan Kartu Kusuka)
Sebagai
JUARA I
LOMBA INOVDA MENTARAM 2023
KATEGORI INOVASI DAERAH
BIDANG TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAERAH
Mataram, Agustus 2023
Walikota Mataram,
H. MOHAN ROLISKANA

Juara I Lomba Inovda Mentaran 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAJ JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI BALI
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SINGARAJA

PIAGAM
APRESIASI

NOMOR: S-793/KPN.2202/2023

diberikan kepada:

BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN (403827)

atas partisipasinya dalam:

upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan September 2023.

Singaraja, 01 November 2023
Kepala KPPN Singaraja

Ketut Arya Udayana, S.E., Ak., M.T.

Piagam Apresiasi, atas partisipasinya dalam Upaya Peningkatan Kinerja Kualitas Data Laporan Keuangan dan Kepatuhan serta Ketertiban Pengelolaan Keuangan pada Aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan September 2023

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT RISET PERIKANAN

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor: B.2902/BPPSDM.3/KP.510/XII/2023

diberikan kepada

BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT (BBRBL)

Atas prestasinya sebagai :

Satuan kerja dengan realisasi anggaran tertinggi kedua (88.68%)*, Pagu PNBP tertinggi kedua (746 juta), dan Nilai SAKIP tertinggi kedua (82.25)

Jakarta, 1 Desember 2023
Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani, S.Pi, M.Si

*) Realisasi per 1 Desember 2023

Piagam Penghargaan, Satker dengan Realisasi Anggaran Tertinggi kedua (88,68%), Pagu PNBP tertinggi kedua (746 juta), dan Nilai SAKIP tertinggi

KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAJ JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI BALI
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SINGARAJA

PIAGAM
APRESIASI

NOMOR: S-560/KPN.2202/2023

diberikan kepada:

BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN (403827)

atas partisipasinya dalam:

upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Mei 2023.

Singaraja, 06 Juli 2023
Kepala KPPN Singaraja

Ketut Arya Udayana, S.E., Ak., M.T.

Piagam Apresiasi, Upaya peningkatan kinerja kualitas data pelaporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Mei 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAJ JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI BALI
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SINGARAJA

PIAGAM
APRESIASI

NOMOR: S-671/KPN.2202/2023

diberikan kepada:

BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN (403827)

atas partisipasinya dalam:

upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Juli 2023.

Singaraja, 04 September 2023
Kepala KPPN Singaraja

Ketut Arya Udayana, S.E., Ak., M.T.

Piagam Apresiasi, Upaya peningkatan kinerja kualitas data pelaporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MonSAKTI Satker lingkup KPPN Singaraja periode bulan Juli 2023

Gambar II. 26. Penghargaan yang diterima BBRBLPP Tahun 2023

3. Kegiatan Ekspose SFV Budidaya Laut

Kementerian Kelautan dan Perikanan berhasil mengoptimalkan Smart Fisheries Village (SFV) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Gondol, sebagai salah

satu sentra budidaya laut sehingga mampu mendongkrak Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mencapai 151,71 persen dari target di tahun 2023.

Dalam pelaksanaanya, SFV Budidaya Laut BBRBLPP yang merupakan UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP), memiliki fokus pada pengembangan budidaya laut khususnya komoditas kakap putih, bandeng, kerapu, kepiting dan rajungan serta udang vaname.

Kepala BPPSDM I Nyoman Radiarta menekankan bahwa esensi dari SFV UPT adalah optimalisasi aset yang berujung pada PNBP serta menjadikannya sebagai model/showcase usaha budidaya laut yang dapat diadopsi oleh masyarakat.

"Salah satu objek PNBP yaitu pengelolaan aset atau Barang Milik Negara (BMN). Aset negara tersebut mempunyai peranan langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan output dari pertumbuhan ekonomi," tegas Nyoman.

Pada Ekspose SFV Budidaya Laut disampaikan bahwa capaian PNBP tahun 2023 sebesar Rp788.896.900 atau sebesar 151,71 persen dari target PNBP tahun 2023. Capaian PNBP tahun 2023 tersebut juga menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2022 PNBP SFV Budidaya Laut berada di angka Rp442.540.928.

PNBP tersebut didapat dari optimalisasi aset, di mana saat ini SFV Budidaya Laut BBRBLPP Gondol memiliki aset yang tersebar di 3 lokasi yaitu di Desa Penyabangan, Desa Sumberkima, dan Desa Pejarakan.

Desa Penyabangan menjadi fasilitas utama perbenihan budidaya laut. Di desa tersebut, tersedia berbagai sarana dan prasarana penunjang budidaya laut, di antaranya empat kolam berukuran 100 meter kubik dan empat kolam berukuran lebih kurang 20 meter kubik yang dimanfaatkan untuk pemeliharaan induk (broodstock center), hatchery perbenihan ikan laut (larval rearing) untuk pemeliharaan benih dan pendederan kakap putih serta ikan kerapu, fasilitas

pendederan ikan laut (nursery) yang menghasilkan benih ikan dalam berbagai ukuran, dan laboratorium khusus pakan alami dari spesies laut untuk kultur murni maupun kultur masal.

Sementara itu, di Desa Sumberkima, SFV BBRBLPP memiliki Instalasi Karamba Jaring Apung (KJA) yang ditunjang KJA High Density Polyethylene (HDPE) dengan 16 Lubang. Sedangkan di Desa Pejarakan, program SFV BBRBLPP memiliki Instalasi tambak berisi 13 petak dengan total luasan termanfaatkan 50.020 meter persegi.

Dari aset tersebut, SFV Budidaya Laut telah berhasil melaksanakan pengelolaan induk, sehingga induk ikan yang dipelihara mampu memijah dan menghasilkan telur yang digunakan dalam usaha perbenihan di samping juga dijual sebagai PNBP. Di mana capaian Produksi Hasil Usaha Pengelolaan Induk tahun 2023 pada Produksi Telur Ikan Bandeng mencapai Rp122.400.000 dan Produksi telur ikan Kakap mencapai Rp30.500.000. Selain untuk PNBP sebagian hasil produksi SFV berupa telur juga diberikan ke kelompok plasma sebagai CSR.

SFV Budidaya Laut juga telah berhasil memproduksi pakan alami. Produksi pakan alami dilakukan dengan mengoptimalkan sarana prasarana diantaranya bangunan laboratorium, serta bak – bak baik yang berupa bak beton maupun fiberglas.

Dalam usaha budidaya ikan laut, perbenihan juga merupakan salah satu segmen usaha yang ditujukan untuk menghasilkan benih yang siap jual atau dilanjutkan pemeliharaannya dalam segmen usaha pendederan. Pada kegiatan SFV UPT Budidaya laut tahun 2023, perbenihan yang dilakukan adalah perbenihan ikan kerapu cantang, ikan kakap putih, serta kepiting dan rajungan. Di mana perbenihan ikan kakap memperoleh PNBP sebesar Rp23.449.600 dan perbenihan ikan kerapu mencapai Rp107.100.000. Selain untuk PNBP sebagian hasil produksi SFV berupa benih juga diberikan ke kelompok pelaku usaha dan mitra kegiatan SFV sebagai CSR.

Selain perbenihan, SFV Budidaya Laut juga melaksanakan kegiatan pendederan ikan kerapu dan ikan kakap putih. Di tahun 2023, pendederan ikan laut yang dilakukan telah menghasilkan produk berupa gelondongan ikan kakap putih maupun ikan kerapu cantang, yang mampu meraih PNBP senilai Rp61.000.000.

Pada kegiatan pembesaran ikan di tahun 2023, SFV UPT Budidaya Laut telah menghasilkan produk berupa ikan kakap putih maupun ikan kerapu cantang ukuran konsumsi dan menghasilkan produksi ikan dan PNBP senilai Rp35.900.000. Kegiatan lainnya yakni pembesaran udang vanamei di tambak yang mampu menyumbang PNBP senilai Rp71.115.000 di tahun 2023. Dalam rangka optimalisasi lahan yang ada, BBRBLPP Gondol juga menginisiasi usaha kelautan yaitu usaha garam di tambak dengan melibatkan Kelompok Usaha Garam Rakyat sebagai plasma.

Kerja sama dan jalinan sinergi dengan berbagai pihak juga menjadi langkah strategis dalam optimalisasi BMN/aset SFV Budidaya Laut. Beberapa bentuk kerja sama, diantaranya pemanfaatan lahan oleh beberapa mitra yakni CV Jaya Utama Abadi, UD Hadi Rama dan KPN Balidita. Selain itu terdapat kerja sama dalam bentuk pelaksanaan pelatihan masyarakat seperti Pelatihan Manajemen Usaha Budidaya, Workshop Perbenihan Kepiting, hingga Workshop Pakan Alami dan Penyakit pada Ikan Laut Budidaya.

SFV UPT BBRBLPP juga menjadi lokasi praktik, kuliah lapang, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi siswa, taruna/i satuan pendidikan KP dan mahasiswa. Di sepanjang tahun 2023, SFV Budidaya Laut menjadi lokasi praktik bagi 91 orang peserta didik.

Dalam rangka menghadapi era 5.0, SFV Budidaya Laut telah melaksankan percepatan digitalisasi yang dilakukan melalui implementasi dashboard SFV UPT BBRBLPP yang dapat dipantau secara online terintegrasi dalam website BBRBLPP https://kkp.go.id/brsdm/bbrblgondol/page/11335-

dashboard-sfv-upt-bbrblpp. Selain itu dalam kegiatan produksi juga dilakukan otomatisasi pemantauan kualitas air yang hasilnya bisa dilihat secara real time melalui aplikasi Jala di smartphone maupun melalui web dashboard.

Gambar II. 27. Dokumentasi kegiatan Ekspose SVF Budidaya Laut BBRBLPP Tahun 2023

BAB III. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

3.1. Permasalahan

Selama tahun anggaran 2023, ada beberapa permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah:

1. Hingga akhir tahun 2023, Struktur Organisasi dan Tata Kelola satker (kelembagaan UPT) belum terbit, sehingga belum bisa menetapkan tugas dan fungsi balai secara legal dimana tusi risetnya sudah hilang secara resmi diakhir tahun 2021.

3.2. Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permaslahan tersebut, yaitu :

1. Telah disusun data exel yang menyajikan komposisi SDM, informasi perkembangan capaian perbaikan pemeliharaan gedung/bangunan, hatchery, Keramba jaring apung dan beberapa petakan di Tambak Pejarakan dengan tujuan untuk mendukung keputusan pusat terkait SOTK yang baru untuk Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

BAB IV. PENUTUP

Laporan Tahunan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) Tahun 2023 ini merupakan penjabaran pelaksanaan Program dan Kegiatan di BBRBLPP tahun 2023. Sampai dengan akhir bulan Desember, BBRBLPP secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berbagai keberhasilan kinerja yang telah dicapai pada tahun ini diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada tahun – tahun yang akan datang.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan bagian dari sistem manajemen yang harus dilaksanakan BBRBLPP untuk melihat sejauh mana capaian program dengan dukungan sumber daya yang ada, sebagai bahan evaluasi terhadap berbagai kelemahan dan kendala yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan kegiatan dan bahan untuk penilaian kinerja program dan SDM selama tahun 2023. Selain itu diharapkan juga menjadi pedoman dalam penyusunan rencana program tahun berikutnya.

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan dengan baik pada tahun ini sesuai dengan target yang diprogramkan. Dengan disusunnya Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Program (Januari s.d. Desember) 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBRBLPP, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Pusat Riset Perikanan
Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
2023